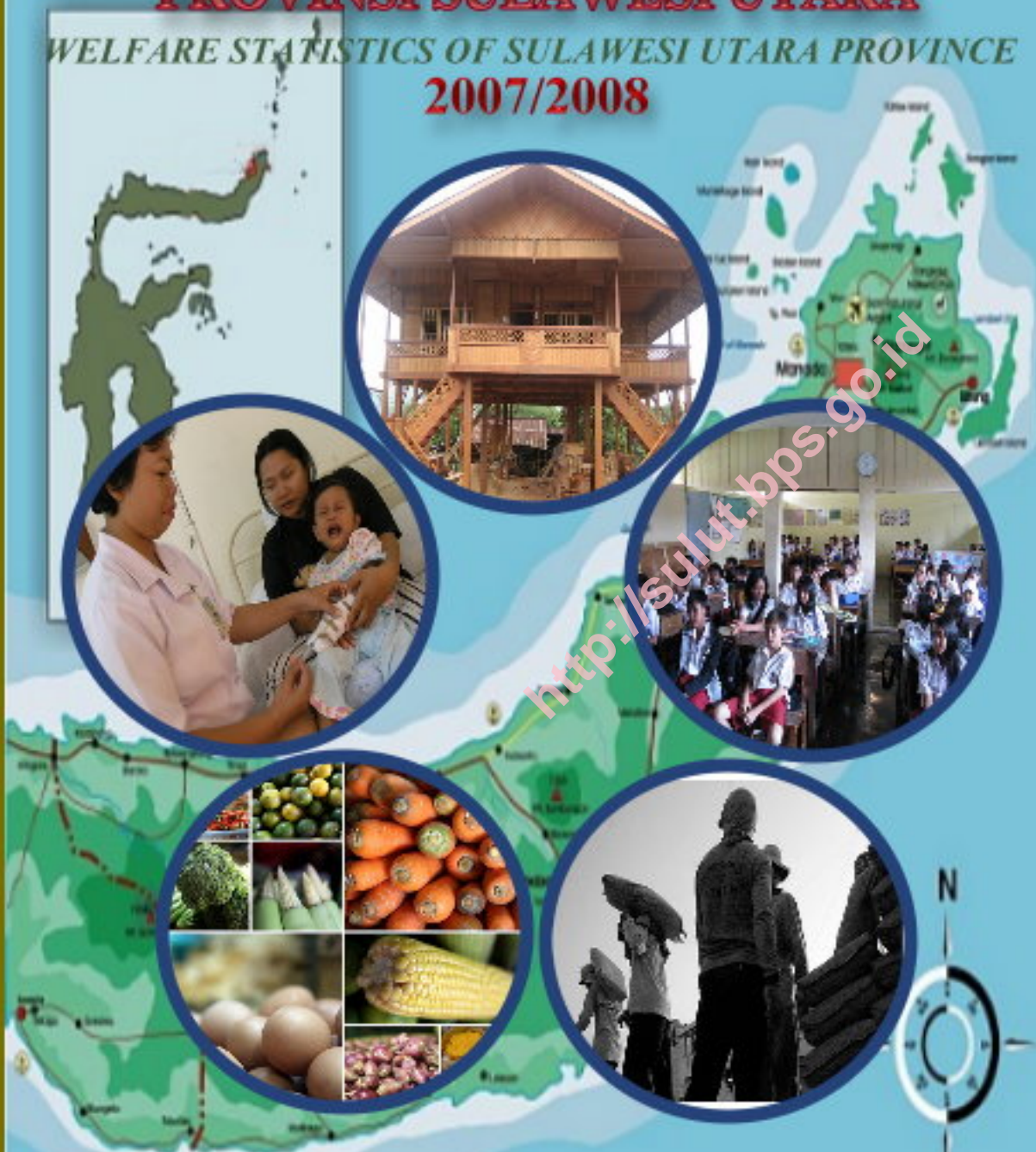




KATALOG BPS: 4101002.71

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA

WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE  
2007/2008



Survey Sosial Ekonomi Nasional  
National Socio-Economic Survey



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA

# **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA 2007/2008**

*WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA 2007/2008*

<b>ISBN</b>	979 488 537 1
<b>Nomor Publikasi</b>	71522.0808
<b>Katalog BPS</b>	4101002.71
<b>Ukuran Buku</b>	21,59 X 29,7 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	158 halaman

**Naskah**

**Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Utara**

**Gambar Kulit**

**Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Utara**

**Diterbitkan oleh**

**Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

# KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah salah satu survei rumah tangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Keterangan yang dikumpulkan menyangkut berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk, antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan pemukiman, serta konsumsi dan pengeluaran. Variabel yang dikumpulkan dibagi ke dalam dua kategori yaitu variabel kor (dikumpulkan setiap tahun) dan variabel modul (dikumpulkan setiap tiga tahun atau sesuai kebutuhan). Sesuai dengan gilirannya, modul Susenas 2007 adalah Modul Perumahan dan kesehatan.

Publikasi yang diberi judul **Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara 2007/2008** ini merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas 2007 (Daftar VSEN2007.K). Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang berjudul Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara 2007.

Data penduduk disajikan dalam bentuk tabel absolut dan persentase. Sebagian besar tabel disajikan persentasenya saja, karena data yang dihasilkan dari Susenas merupakan data hasil sampel. Publikasi ini tidak lagi memuat data ketenagakerjaan.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat dapat diperkecil. Kepada semua pihak yang berperan serta dalam mewujudkan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Manado, Oktober 2008  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara,



Drs. Jasa Bangun, MSi.  
NIP. 340 005 025

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xii
KUESIONER SUSENAS (VSEN2007.K)	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Sistematika Penyajian	2
II. METODE SURVEI	
2.1 Ruang Lingkup	3
2.2 Kerangka Sampel	3
2.3 Rancangan Sampel	4
2.4 Metode Pengumpulan Data	5
2.5 Pengolahan Data	5
2.6 Konsep dan Definisi	5
III.1 Kependudukan	12
III.2 Kesehatan	31
III.3 Pendidikan	64
III.4 Fertilitas dan Keluarga Berencana	83
III.5 Perumahan dan Pemukiman	97
III.6 Konsumsi/Pengeluaran	113

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2007	16
Tabel 1.2 Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin , 2007	17
Tabel 1.3 Penduduk Provinsi Sulawesi Utara menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin , 2007	18
Tabel 1.4.a Persentase Penduduk Laki-Laki menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2007	19
Tabel 1.4.b Persentase Penduduk Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2007	20
Tabel 1.4.c Persentase Penduduk laki-Laki+Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2007	21
Tabel 1.5.a Jumlah Penduduk Laki-Laki menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur 7-24 Tahun	22
Tabel 1.5.b Jumlah Penduduk Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur 7-24 Tahun	23
Tabel 1.5.c Jumlah Penduduk Laki-Laki+Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur 7-24 Tahun	24
Tabel 1.6.a Jumlah Balita Laki-Laki menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Balita	25
Tabel 1.6.b Jumlah Balita Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Balita	26
Tabel 1.6.c Jumlah Balita Laki-Laki+Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Balita	27
Tabel 1.7.a Persentase Penduduk Laki-Laki 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota dan Status perkawinan, 2007	28
Tabel 1.7.b Persentase Penduduk Perempuan 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota dan Status perkawinan, 2007	29
Tabel 1.7.c Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota dan Status perkawinan, 2007	30

Tabel 2.1.a	Persentase Penduduk Laki-Laki yang Pernah Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Kesehatan, 2007	35-36
Tabel 2.1.b	Persentase Penduduk Perempuan yang Pernah Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Kesehatan, 2007	37-38
Tabel 2.1.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan yang Pernah Mengalami Keluhan Selama Sebulan yang Lalu Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Kesehatan, 2007	39-40
Tabel 2.2.a	Persentase Penduduk Laki-Laki yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit, 2007	41
Tabel 2.2.b	Persentase Penduduk Perempuan yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit, 2007	42
Tabel 2.2.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit, 2007	43
Tabel 2.3	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2007	44
Tabel 2.4.a	Persentase Penduduk Laki-Laki yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat, 2007	45-46
Tabel 2.4.b	Persentase Penduduk Perempuan yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat, 2007	47-48
Tabel 2.4.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat, 2007	49-50
Tabel 2.5.a	Persentase Penduduk Laki - Laki yang Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2007	51
Tabel 2.5.b	Persentase Penduduk Perempuan yang Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2007	52

Tabel 2.5.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan yang Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2007	53
Tabel 2.6.a	Persentase Balita Laki-Laki menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Pertama, 2007	54
Tabel 2.6.b	Persentase Balita Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Pertama, 2007	55
Tabel 2.6.c	Persentase Balita Laki-Laki+Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Pertama, 2007	56
Tabel 2.7.a	Persentase Balita Laki-Laki menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2007	57
Tabel 2.7.b	Persentase Balita Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2007	58
Tabel 2.7.c	Persentase Balita Laki-Laki+Perempuan menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2007	59
Tabel 2.8.a	Persentase Anak Laki-Laki Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui, 2007	60
Tabel 2.8.b	Persentase Anak Perempuan Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui, 2007	61
Tabel 2.8.c	Persentase Anak Laki-Laki + Perempuan Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui, 2007	62
Tabel 2.9	Persentase Balita menurut Kabupaten/Kota dan Cakupan Imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B, 2007	63
Tabel 3.1.a	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2007	67
Tabel 3.1.b	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2007	68
Tabel 3.1.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2007	69
Tabel 3.2.a	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 7 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2007	70

Tabel 3.2.b	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2007	71
Tabel 3.2.c	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2007	72
Tabel 3.2.d	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 19 - 24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2007	73
Tabel 3.3.a	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2007	74-75
Tabel 3.3.b	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2007	76-77
Tabel 3.3.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan Berumur 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2007	78-79
Tabel 3.4.a	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2007	80
Tabel 3.4.b	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2007	81
Tabel 3.4.c	Persentase Penduduk Laki-Laki+Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2007	82
Tabel 4.1	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama, 2007	86
Tabel 4.2	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Sedang Tidaknya Memakai Alat KB, 2007	87
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Cara KB yang Dipakai, 2007	88-89
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang Lahir Hidup, 2007	90-91



Tabel 4.5	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2007	92-93
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2007	94
Tabel 4.7	Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2007	95
Tabel 4.8	Rata-Rata Anak Lahir Hidup (ALH) Per Wanita Umur 15-49 Tahun menurut Kabupaten/Kota, 2007	96
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2007	100
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai, 2007	101
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas, 2007	102
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2007	103
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2007	104
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2007	105
Tabel 5.7	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum, 2007	106
Tabel 5.8	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2007	107-108
Tabel 5.9	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2007	109
Tabel 5.10	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan, 2007	110
Tabel 5.11	Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya dari Pompa/Sumur/ Mata Air menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Pompa/Sumur/ Mata Air ke Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2007	111

Tabel 5.12	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Tinja, 2007	112
Tabel 6.1	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2007	116-117
Tabel 6.2	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Provinsi Sulawesi Utara, 2007	118-119
Tabel 6.2a	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Bolaang Mongondow, 2007	120-121
Tabel 6.2b	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Minahasa, 2007	122-123
Tabel 6.2c	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Kepulauan Sangihe, 2007	124-125
Tabel 6.2d	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Kepulauan Talaud, 2007	126-127
Tabel 6.2e	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Minahasa Selatan, 2007	128-129
Tabel 6.2f	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Minahasa Utara, 2007	130-131
Tabel 6.2g	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2007	132-133
Tabel 6.2h	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2007	134-135
Tabel 6.2i	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Minahasa Tenggara, 2007	136-137
Tabel 6.2j	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Manado, 2007	138-139

Tabel 6.2k	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Bitung, 2007	140-141
Tabel 6.2l	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Tomohon, 2007	142-143
Tabel 6.2m	Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Kotamobagu, 2007	144-145
Tabel 6.3	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran, 2007	146

<http://sulut.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 3.1.1 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara, 2007	15
Gambar. 3.2.1 Persentase Penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang Mengalami Keluhan Kesehatan, 2007	32
Gambar. 3.3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas yang Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, 2007	66
Gambar. 3.4.1 Rata-Rata Jumlah Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, 2007	85
Gambar. 3.6.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Untuk Makanan terhadap Total Makanan, 2007	115
Gambar. 3.6.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2007	115

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Sesuai gilirannya, Modul Susenas untuk tahun 2007 adalah perumahan dan kesehatan. Namun, dengan adanya Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan, dan sebagian besar data yang dikumpulkan merupakan data kesehatan yang selalu dikumpulkan melalui Susenas Modul Perumahan dan Kesehatan, maka modul Susenas 2007 lebih difokuskan pada modul Perumahan.

Data yang dihasilkan dari Susenas tidak hanya data nasional tetapi sampai pada tingkat provinsi bahkan tingkat kabupaten/kota untuk data pokok. Selain itu karena Susenas dilaksanakan setiap tahun, khususnya untuk data pokok (Kor), maka data Susenas dapat digunakan untuk melihat perkembangan/ perubahan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan maka disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase penduduk yang buta huruf, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai WC dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

## 1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2007 (Daftar VSEN2007.K). Sementara data dari kuesioner Modul Perumahan (Daftar VSEN2007.MP) akan disajikan dalam publikasi terpisah. Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi enam bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Bagian kedua, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Di bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima. Pada bagian keenam, disajikan data konsumsi dan pengeluaran penduduk.

## II. METODE SURVEI

### 2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2007 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia sebesar 285.904 rumah tangga dengan rincian 68.800 rumah tangga sampel Kor-Modul dan 217.104 rumah tangga sampel Kor (tanpa modul). Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Utara ukuran sampelnya 7.520 rumah tangga. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner kor, dan sebanyak 1.152 rumah tangga diantaranya juga dicacah dengan kuesioner Modul Perumahan.

Data yang dihasilkan dari sampel kor cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota asal tidak dibedakan menurut tipe daerah, sedangkan data dari sampel modul hanya representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat provinsi.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2007.K

### 2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2007 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (Frame BS SE06) yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B (keadaan April 2003). Kerangka sampel blok sensus ini mencakup 456 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan di daerah

pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus adalah daftar sub blok sensus dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Listing Susenas 2007.

### **2.3 Rancangan Sampel**

Sampel Kor Susenas 2007 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Kor Susenas 2007 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk blok sensus yang tidak perlu dibentuk sub blok sensus, dan rancangan sampel bertahap tiga untuk blok sensus yang perlu dibentuk sub blok sensus, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut :

#### **Blok sensus yang tidak dibentuk sub blok sensus :**

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus terpilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B), yaitu pendaftaran penduduk dalam rangka persiapan pemilihan umum 2004.

**Tahap kedua**, dari sejumlah rumah tangga hasil listing Susenas 2007 di setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

#### **Blok sensus yang dibentuk sub blok sensus :**

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *PPS – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil P4B.



**Tahap Kedua**, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk sejumlah sub blok sensus, selanjutnya dipilih satu sub blok sensus secara *PPS Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing P4B di setiap sub blok sensus.

**Tahap ketiga**, dari sejumlah rumah tangga hasil listing Susenas 2007 di setiap sub blok terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*

## **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2007 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

## **2.5 Pengolahan Data**

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data sebagian dilakukan di BPS Provinsi dan sebagian lagi di BPS Kabupaten/Kota.

## **2.6 Konsep dan Definisi**

### **2.6.1 Blok Sensus**

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2007 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

**Ada 3 jenis blok sensus yaitu:**

**Blok sensus biasa (B)** adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

**Blok sensus khusus (K)** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama Militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan (P)** adalah blok sensus yang kosong seperti sawah , kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

**Blok sensus khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas**

### **2.6.2 Rumah tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

- a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa diantaranya :

1. orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. orang yang tinggal menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (Indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

***Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas***

**Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Kepala rumah tangga** adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

### 2.6.3 Status perkawinan

**Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin secara sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

**Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain.

**Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

### 2.6.4 Kesehatan

**Keluhan kesehatan** adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang dianggap menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

**Rawat jalan** atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

### 2.6.5 Pendidikan

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

**Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

**Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

**Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

#### **2.6.6 Fertilitas dan KB**

**Lahir hidup** adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

**Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi** adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

**Medis operasi pria (MOP)/sterilisasi pria/veasktomi** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

**AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu lama.

**Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

**Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit** (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

**Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

**Kondom/karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istri/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

**Tisu Intravag/Kondom Wanita** adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

### **Alat/cara KB Tradisional**

**Yang tergolong alat/cara ini antara lain:**

- a. **Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.
- b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, urut.

### **2.6.7 Perumahan**

**Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

**Leding** adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

**Sumur/perigi terlindung** adalah sumur/perigi yang lingkaran mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur atau perigi.

<http://sulut.bps.go.id>



<http://sulut.bps.go.id>

# III.1 KEPENDUDUKAN



### III.1 KEPENDUDUKAN

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, namun sebaliknya dapat menjadi beban bila kualitasnya rendah.

Persebaran penduduk antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara disajikan pada Tabel a. Pada tabel tersebut terlihat bahwa Kota Manado dengan 2.685 penduduk per km<sup>2</sup> memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Sedangkan kepadatan terendah ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu 46 penduduk per km<sup>2</sup>.

Komposisi penduduk Provinsi Sulawesi Utara dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan distribusi yang relatif merata dari kelompok umur 0-4 sampai dengan kelompok umur 40-44 tahun. (Gambar 3.1.1).

Tabel distribusi penduduk menurut Umur (Tabel 1.4 C) menunjukkan bahwa 26,06 persen penduduk Provinsi Sulawesi Utara berusia muda (umur 0-14 tahun), 67,98 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 5,96 persen berumur 65 tahun lebih, sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Sulawesi Utara sebesar 47,10. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 47 orang penduduk usia tidak produktif.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Kota Bitung sebesar 29,84 persen. Persentase penduduk usia muda yang tinggi dapat menjadi beban yang berarti bagi penduduk usia produktif. Semakin besar proporsi penduduk usia muda, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.

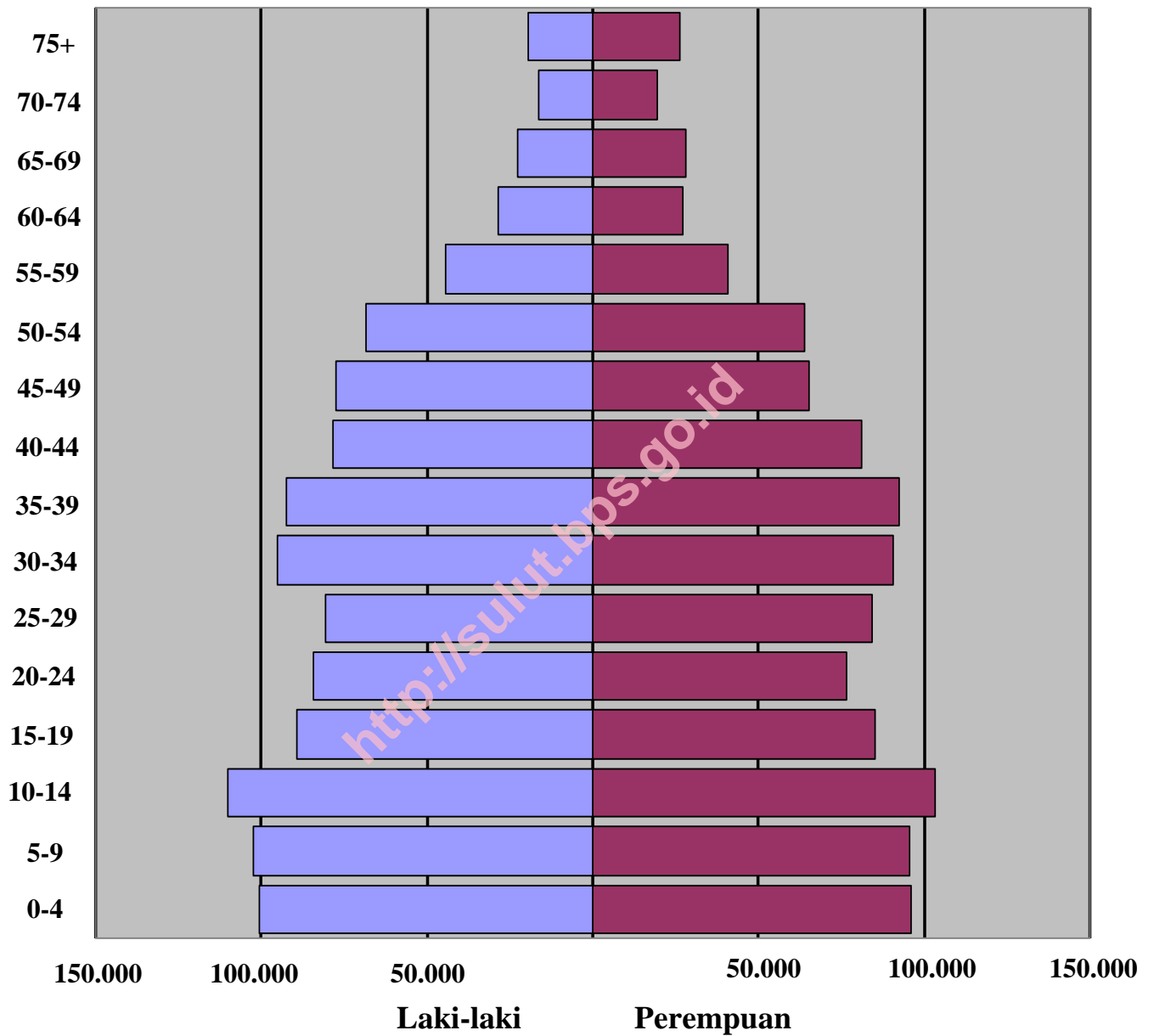
Proporsi penduduk usia produktif tertinggi di Kota Manado (71,10 %) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow (65,17 %). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Kabupaten Minahasa (8,76 %) dan terendah di Kota Manado (3,73 %). Tabel komposisi penduduk menurut status perkawinan (Tabel 1.5) menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Provinsi Sulawesi Utara yang berstatus belum kawin (37,56 %) lebih besar dibanding perempuan (27,07 %). Sementara itu, penduduk perempuan yang berstatus cerai sebesar 9,05 persen lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki yang hanya 2,81 persen. Persentase

penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa kabupaten/kota yaitu Kep. Sangihe (14,20 %) dan Minahasa (10,68 %).

**Tabel a. Luas Wilayah, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota**

Kode	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk per Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bolaang Mongondow	6.230,95	298.271	47,87
02	Minahasa	1.025,85	296.142	288,68
03	Kep. Sangihe	625,96	130.129	207,89
04	Kep. Talaud	1.250,92	74.786	59,78
05	Minahasa Selatan	1.496,09	182.017	121,66
06	Minahasa Utara	937,65	172.690	184,17
07	Bolaang Mongondow Utara	1.696,09	79.042	46,60
08	Kep. Sitaro	387,07	61.576	159,08
09	Minahasa Tenggara	583,01	95.002	162,95
71	Manado	157,91	424.111	2.685,78
72	Bitung	304,00	174.003	572,38
73	Tomohon	146,60	82.684	564,01
74	Kotamobagu	431,50	116.357	269,66
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>15.273,60</b>	<b>2.186.810</b>	<b>143,18</b>

**Gambar 3.1.1 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara, 2007**



**TABEL 1.1**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	152.527	145.744	298.271	104,65
02. Minahasa	153.107	143.035	296.142	107,04
03. Kep. Sangihe	67.006	63.123	130.129	106,15
04. Kep. Talaud	37.479	37.307	74.786	100,46
05. Minahasa Selatan	95.299	86.718	182.017	109,90
06. Minahasa Utara	86.079	86.611	172.690	99,39
07. Bolaang Mongondow Utara	40.881	38.161	79.042	107,13
08. Kep. Sitaro	30.973	30.603	61.576	101,21
09. Minahasa Tenggara	48.733	46.269	95.002	105,33
71. Manado	210.699	213.412	424.111	98,73
72. Bitung	84.611	89.392	174.003	94,65
73. Tomohon	42.496	40.188	82.684	105,74
74. Kotamobagu	60.410	55.947	116.357	107,98
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1.110.348</b>	<b>1.076.462</b>	<b>2.186.810</b>	<b>103,15</b>

**TABEL 1.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	51,14	48,86	100,00
02. Minahasa	51,70	48,30	100,00
03. Kep. Sangihe	51,49	48,51	100,00
04. Kep. Talaud	50,12	49,88	100,00
05. Minahasa Selatan	52,36	47,64	100,00
06. Minahasa Utara	49,85	50,15	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	51,72	48,28	100,00
08. Kep. Sitaro	50,30	49,70	100,00
09. Minahasa Tenggara	51,30	48,70	100,00
71. Manado	49,68	50,32	100,00
72. Bitung	48,63	51,37	100,00
73. Tomohon	51,40	48,60	100,00
74. Kotamobagu	51,92	48,08	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>50,77</b>	<b>49,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.3**  
**PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA MENURUT KELOMPOK UMUR**  
**DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	100.672	96.287	196.959
5 - 9	102.518	95.536	198.054
10 - 14	110.301	103.122	213.424
15 - 19	89.121	85.184	174.305
20 - 24	84.110	76.634	160.744
25 - 29	80.622	84.077	164.699
30 - 34	95.242	90.523	185.764
35 - 39	92.395	92.264	184.659
40 - 44	78.538	81.258	159.796
45 - 49	77.271	65.122	142.393
50 - 54	68.280	64.111	132.391
55 - 59	44.224	40.981	85.205
60 - 64	28.696	27.345	56.041
65 - 69	22.788	28.039	50.827
70 - 74	16.210	19.562	35.772
75 +	19.361	26.417	45.778
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1.110.348</b>	<b>1.076.462</b>	<b>2.186.810</b>

**TABEL 1.4.A**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	30,65	64,22	5,13	100,00
02. Minahasa	27,67	65,65	6,67	100,00
03. Kep. Sangihe	27,96	65,44	6,6	100,00
04. Kep. Talaud	28,46	66,23	5,31	100,00
05. Minahasa Selatan	27,8	66,30	5,90	100,00
06. Minahasa Utara	27,79	65,94	6,27	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	32,51	62,77	4,72	100,00
08. Kep. Sitaro	27,96	67,17	4,87	100,00
09. Minahasa Tenggara	28,24	65,65	6,11	100,00
71. Manado	26,20	70,18	3,62	100,00
72. Bitung	30,79	65,76	3,45	100,00
73. Tomohon	23,64	68,31	8,05	100,00
74. Kotamobagu	28,91	66,94	4,15	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>28,23</b>	<b>66,51</b>	<b>5,26</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.4.B**  
**PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	31,17	62,05	6,78	100,00
02. Minahasa	26,19	64,58	9,23	100,00
03. Kep. Sangihe	24,45	65,24	10,31	100,00
04. Kep. Talaud	28,67	63,52	7,81	100,00
05. Minahasa Selatan	25,64	66,08	8,27	100,00
06. Minahasa Utara	27,50	65,25	7,26	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	33,68	61,61	4,71	100,00
08. Kep. Sitaro	23,53	66,85	9,62	100,00
09. Minahasa Tenggara	29,30	61,93	8,77	100,00
71. Manado	24,07	71,67	4,26	100,00
72. Bitung	33,65	62,12	4,23	100,00
73. Tomohon	23,30	66,78	9,93	100,00
74. Kotamobagu	27,51	68,17	4,32	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>27,40</b>	<b>65,72</b>	<b>6,88</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 1.4.C**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	30,91	63,16	5,94	100,00
02. Minahasa	26,96	65,13	7,91	100,00
03. Kep. Sangihe	26,26	65,34	8,40	100,00
04. Kep. Talaud	28,57	64,88	6,55	100,00
05. Minahasa Selatan	26,77	66,20	7,03	100,00
06. Minahasa Utara	27,64	65,59	6,76	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	33,07	62,21	4,72	100,00
08. Kep. Sitaro	25,76	67,01	7,23	100,00
09. Minahasa Tenggara	28,76	63,84	7,41	100,00
71. Manado	25,13	70,93	3,94	100,00
72. Bitung	32,26	63,89	3,85	100,00
73. Tomohon	23,47	67,56	8,96	100,00
74. Kotamobagu	28,24	67,53	4,24	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>27,82</b>	<b>66,12</b>	<b>6,05</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.5.A**  
**JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	18.985	9.209	7.811	14.302
02. Minahasa	16.664	10.092	5.498	12.571
03. Kep. Sangihe	7.869	4.573	3.707	5.957
04. Kep. Talaud	4.584	2.076	2.133	2.797
05. Minahasa Selatan	9.788	6.461	4.209	6.150
06. Minahasa Utara	10.437	4.962	5.314	7.124
07. Bolaang Mongondow Utara	4.869	2.807	2.105	3.553
08. Kep. Sitaro	3.291	2.324	1.661	2.437
09. Minahasa Tenggara	5.392	3.030	2.619	4.108
71. Manado	22.388	8.191	10.746	22.218
72. Bitung	10.265	4.430	4.725	7.800
73. Tomohon	4.601	1.701	2.536	3.488
74. Kotamobagu	6.752	3.971	3.165	5.715
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>125,885</b>	<b>63,827</b>	<b>56,229</b>	<b>98,220</b>

**TABEL 1.5.B**  
**JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	19.782	8.520	6.675	11.975
02. Minahasa	16.055	6.604	7.077	9.591
03. Kep. Sangihe	6.541	3.438	3.374	4.702
04. Kep. Talaud	4.844	2.018	1.643	2.912
05. Minahasa Selatan	10.042	4.093	3.797	4.257
06. Minahasa Utara	10.442	4.414	4.862	6.677
07. Bolaang Mongondow Utara	4.562	2.763	1.491	3.114
08. Kep. Sitaro	2.749	1.628	1.005	2.593
09. Minahasa Tenggara	5.341	2.876	1.900	3.800
71. Manado	21.304	10.189	12.375	25.845
72. Bitung	11.458	4.606	4.030	8.004
73. Tomohon	3.122	2.228	1.534	2.922
74. Kotamobagu	6.208	3.205	3.205	5.110
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>122.450</b>	<b>56.582</b>	<b>52.968</b>	<b>91.502</b>

**TABEL 1.5.C**  
**JUMLAH PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	38.767	17.729	14.486	26.277
02. Minahasa	32.719	16.696	12.575	22.162
03. Kep. Sangihe	14.410	8.011	7.081	10.659
04. Kep. Talaud	9.428	4.094	3.776	5.709
05. Minahasa Selatan	19.830	10.554	8.006	10.407
06. Minahasa Utara	20.879	9.376	10.176	13.801
07. Bolaang Mongondow Utara	9.431	5.570	3.596	6.667
08. Kep. Sitaro	6.040	3.952	2.666	5.030
09. Minahasa Tenggara	10.733	5.906	4.519	7.908
71. Manado	43.692	18.380	23.121	48.063
72. Bitung	21.723	9.036	8.755	15.804
73. Tomohon	7.723	3.929	4.070	6.410
74. Kotamobagu	12.960	7.176	6.370	10.825
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>248.335</b>	<b>120.409</b>	<b>109.197</b>	<b>189.722</b>

**TABEL 1.6.A**  
**JUMLAH BALITA LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR BALITA, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	< 2	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	5.181	9.337	14.518
02. Minahasa	5.215	7.681	12.896
03. Kep. Sangihe	2.336	3.224	5.560
04. Kep. Talaud	1.124	2.105	3.229
05. Minahasa Selatan	2.311	6.673	8.984
06. Minahasa Utara	2.293	4.786	7.079
07. Bolaang Mongondow Utara	1.842	3.246	5.088
08. Kep. Sitaro	1.155	1.701	2.856
09. Minahasa Tenggara	1.181	3.441	4.622
71. Manado	8.197	9.662	17.859
72. Bitung	3.665	5.469	9.134
73. Tomohon	978	2.101	3.079
74. Kotamobagu	1.643	4.092	5.735
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>37.121</b>	<b>63.518</b>	<b>100.639</b>

**TABEL 1.6.B**  
**JUMLAH BALITA PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR BALITA, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	< 2	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	6.209	9.082	15.291
02. Minahasa	3.990	8.449	12.439
03. Kep. Sangihe	1.598	2.727	4.325
04. Kep. Talaud	1.528	1.816	3.344
05. Minahasa Selatan	2.586	4.093	6.679
06. Minahasa Utara	2.680	3.962	6.642
07. Bolaang Mongondow Utara	1.535	2.456	3.991
08. Kep. Sitaro	930	1.624	2.554
09. Minahasa Tenggara	2.362	2.157	4.519
71. Manado	4.365	13.137	17.502
72. Bitung	4.002	6.824	10.826
73. Tomohon	843	2.144	2.987
74. Kotamobagu	2.610	2.561	5.171
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>35.238</b>	<b>61.032</b>	<b>96.270</b>

**TABEL 1.6.C**  
**JUMLAH BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**DAN KELOMPOK UMUR BALITA, 2007**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	< 2	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	11.390	18.419	29.809
02. Minahasa	9.205	16.130	25.335
03. Kep. Sangihe	3.934	5.951	9.885
04. Kep. Talaud	2.652	3.921	6.573
05. Minahasa Selatan	4.897	10.766	15.663
06. Minahasa Utara	4.973	8.748	13.721
07. Bolaang Mongondow Utara	3.377	5.702	9.079
08. Kep. Sitaro	2.085	3.325	5.410
09. Minahasa Tenggara	3.543	5.598	9.141
71. Manado	12.562	22.799	35.361
72. Bitung	7.667	12.293	19.960
73. Tomohon	1.821	4.245	6.066
74. Kotamobagu	4.253	6.653	10.906
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>72.359</b>	<b>124.550</b>	<b>196.909</b>

**TABEL 1.7.A**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI 10 TAHUN KEATAS MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	38,21	59,07	0,94	1,78	100,00
02. Minahasa	37,54	59,01	1,28	2,16	100,00
03. Kep. Sangihe	40,29	55,03	0,97	3,71	100,00
04. Kep. Talaud	35,51	62,42	0,47	1,61	100,00
05. Minahasa Selatan	33,82	63,56	0,73	1,88	100,00
06. Minahasa Utara	36,35	61,06	0,11	2,48	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	35,67	60,91	2,06	1,37	100,00
08. Kep. Sitaro	36,66	59,25	1,37	2,71	100,00
09. Minahasa Tenggara	37,29	60,65	0,52	1,55	100,00
71. Manado	36,27	60,78	0,63	2,32	100,00
72. Bitung	33,90	62,96	0,79	2,35	100,00
73. Tomohon	38,73	58,75	0,43	2,09	100,00
74. Kotamobagu	39,49	57,37	0,72	2,41	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>36,86</b>	<b>60,11</b>	<b>0,82</b>	<b>2,20</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 1.7.B**  
**PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	28,24	61,91	2,44	7,41	100,00
02. Minahasa	25,15	64,16	1,58	9,11	100,00
03. Kep. Sangihe	28,32	57,93	3,06	10,69	100,00
04. Kep. Talaud	28,10	63,48	1,70	6,72	100,00
05. Minahasa Selatan	22,59	67,41	0,97	9,03	100,00
06. Minahasa Utara	29,84	60,6	1,52	8,04	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	25,85	66,62	1,77	5,76	100,00
08. Kep. Sitaro	25,23	59,4	3,29	12,09	100,00
09. Minahasa Tenggara	26,42	63,62	1,66	8,30	100,00
71. Manado	35,25	56,85	1,52	6,38	100,00
72. Bitung	25,56	65,21	2,48	6,75	100,00
73. Tomohon	26,94	62,82	1,24	8,99	100,00
74. Kotamobagu	30,07	60,28	1,83	7,82	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>28,51</b>	<b>61,7</b>	<b>1,85</b>	<b>7,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.7.C**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS**  
**MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	33,33	60,46	1,67	4,53	100,00
02. Minahasa	31,58	61,49	1,43	5,51	100,00
03. Kep. Sangihe	34,40	56,45	2,00	7,14	100,00
04. Kep. Talaud	31,81	62,95	1,09	4,16	100,00
05. Minahasa Selatan	28,39	65,42	0,85	5,34	100,00
06. Minahasa Utara	33,05	60,82	0,82	5,30	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	30,94	63,66	1,92	3,49	100,00
08. Kep. Sitaro	30,90	59,33	2,34	7,44	100,00
09. Minahasa Tenggara	32,04	62,08	1,07	4,81	100,00
71. Manado	35,75	58,77	1,09	4,39	100,00
72. Bitung	29,73	64,08	1,63	4,55	100,00
73. Tomohon	33,05	60,71	0,82	5,41	100,00
74. Kotamobagu	34,93	58,78	1,26	5,03	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>32,74</b>	<b>60,9</b>	<b>1,33</b>	<b>5,03</b>	<b>100,00</b>



<http://sulut.bps.go.id>

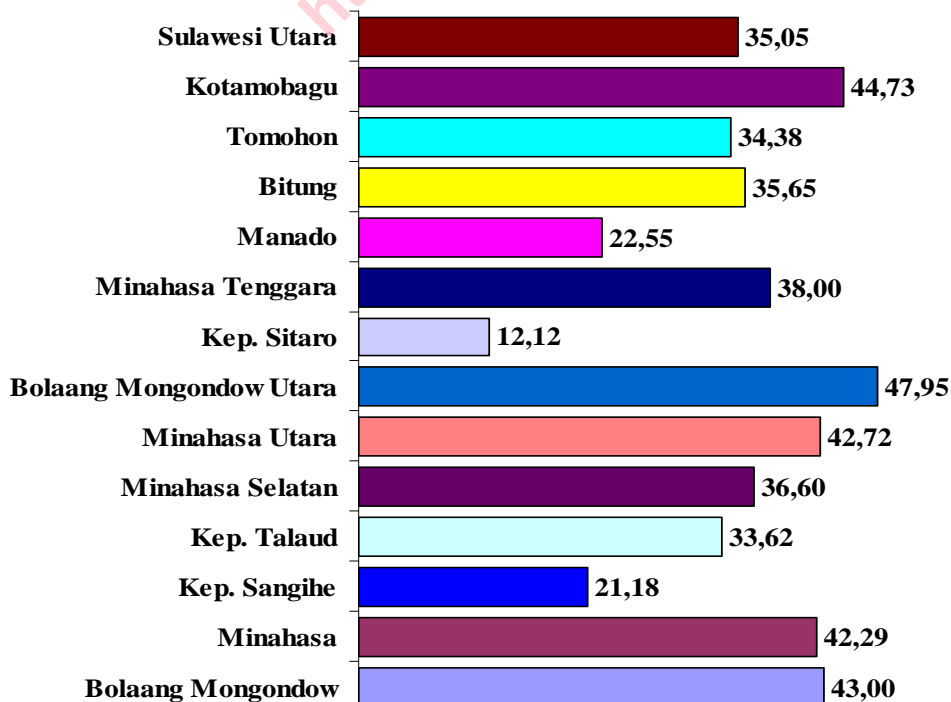
## III.2 KESEHATAN

### III.2 KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini, diantaranya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta menyediakan fasilitas air bersih.

Gambar 3.2.1 menunjukkan besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan menurut kabupaten/kota. Persentase terbesar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan adalah penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (47,95%), dan jenis keluhan yang paling banyak dialami (Tabel 2.1.C) adalah panas (53,82%), batuk (43,17%) dan lainnya (36,23 %). Demikian juga bila dilihat di Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan, 35,05 persen penduduk mengalami keluhan kesehatan. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami adalah batuk (54,81%), pilek (51,75%), dan panas (45.93%) persen sakit pilek.

**Gambar 3.2.1 Persentase Penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang Mengalami Keluhan Kesehatan, 2007**



Tabel 2.2 menunjukkan komposisi penduduk yang sakit yaitu yang mempunyai keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah atau pekerjaan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut banyaknya hari sakit. Menurut hasil Susenas 2007 sebagian besar penduduk Provinsi Sulawesi Utara dengan lamanya hari sakit kurang dari 4 hari dalam sebulan yaitu 46,56 persen, sedangkan 4-7 hari sebesar 38,14 persen.

Tabel 2.3 menunjukkan persentase penduduk yang berobat jalan dan berobat sendiri selama sebulan yang lalu. Persentase penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang berobat jalan sebesar 43,54 persen. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan cara berobat sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 62,93 persen. Persentase tertinggi terdapat di Kota Kotamobagu (77,34%), Kabupaten Kepulauan Talaud (77,29%) dan Kota Tomohon (71,12%).

Komposisi pelayanan kesehatan disajikan pada Tabel 2.4. Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk Sulawesi Utara untuk berobat jalan adalah Puskesmas/Pustu (31,66%), Praktek Dokter (29,23%) dan Praktek Tenaga Kesehatan (25,06%). Proporsi penduduk yang mengobati sendiri, 91,67 persen diantaranya menggunakan obat modern, 16,85 persen obat tradisional dan 8,04 persen cara pengobatan lainnya. Selengkapnya mengenai obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya adalah penolong kelahiran. Data komposisi penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Tabel 2.6 menunjukkan persentase penolong kelahiran balita pertama sedangkan Tabel 2.7 penolong kelahiran balita yang terakhir. Dari Tabel 2.7 diketahui secara umum bahwa di Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar penolong kelahiran balita adalah oleh bidan (52,11%) dan dokter (26,79%). Peranan dukun sebagai penolong kelahiran masih relatif tinggi, seperti di Kabupaten Kepulauan Talaud (31,58%) dan Kabupaten Kepulauan Sangihe (27,36%). Angka persalinan oleh dokter yang tergolong cukup tinggi di Provinsi

Sulawesi Utara adalah di Kota Manado (57,22%), Kabupaten Minahasa Utara (32,91%) dan Kota Tomohon (26,96%).

Apabila dikaitkan hubungan antara penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 2.6 dan Tabel 2.7) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 22,10 persen sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya menurun menjadi 15,68 persen. Hal ini menunjukkan ada kecenderungan balita yang mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya oleh bidan/dokter. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh dokter dan bidan pada pertolongan terakhir.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta bisa menjadi sarana menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. Banyak ibu yang telah menyadari penting ASI bagi bayi serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

Tabel 2.8 menunjukkan distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui. Penyajian hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias (*under estimate*) karena pengaruh balita berumur kurang dari 2 tahun.

Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak di Provinsi Sulawesi Utara terlihat cukup tinggi. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui  $\geq 24$  bulan sebesar 34,98 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Bila dilihat per kabupaten/kota, persentase tertinggi yang disusui selama 18-23 bulan adalah di Kabupaten Minahasa Selatan (20,79%).

**TABEL 2.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2007**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	61,83	60,32	54,37	9,18
02. Minahasa	45,91	57,53	55,76	3,46
03. Kep. Sangihe	54,82	61,18	43,96	7,25
04. Kep. Talaud	45,01	51,04	35,73	9,74
05. Minahasa Selatan	49,99	62,41	61,42	3,36
06. Minahasa Utara	42,51	55,09	46,76	2,74
07. Bolaang Mongondow Utara	53,44	44,79	38,14	7,54
08. Kep. Sitaro	14,43	26,83	22,88	7,22
09. Minahasa Tenggara	40,47	48,68	47,51	4,40
71. Manado	33,74	54,72	55,44	6,38
72. Bitung	47,45	44,09	41,95	4,79
73. Tomohon	42,74	69,17	65,10	1,98
74. Kotamobagu	56,12	65,95	64,94	4,92
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>47,91</b>	<b>56,38</b>	<b>52,41</b>	<b>5,46</b>

**TABEL 2.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	11,88	18,91	14,22	23,79
02. Minahasa	5,95	14,06	10,58	33,60
03. Kep. Sangihe	0,84	22,16	4,57	32,04
04. Kep. Talaud	4,87	32,25	10,90	35,96
05. Minahasa Selatan	5,69	21,77	10,36	25,79
06. Minahasa Utara	6,68	14,13	7,72	33,83
07. Bolaang Mongondow Utara	7,98	22,62	14,86	31,93
08. Kep. Sitaro	3,05	10,32	5,24	49,39
09. Minahasa Tenggara	20,23	25,51	21,99	26,39
71. Manado	8,66	22,88	2,62	19,46
72. Bitung	4,52	13,29	1,67	36,50
73. Tomohon	2,84	8,40	4,76	17,58
74. Kotamobagu	6,20	25,79	5,10	22,34
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,59</b>	<b>18,98</b>	<b>9,05</b>	<b>28,14</b>



**TABEL 2.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH  
MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN  
YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN  
KESEHATAN, 2007**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	57,80	56,34	52,94	6,27
02. Minahasa	40,25	55,99	55,36	2,84
03. Kep. Sangihe	58,06	61,6	48,91	5,21
04. Kep. Talaud	47,39	50,11	36,28	5,67
05. Minahasa Selatan	46,62	58,91	62,21	2,20
06. Minahasa Utara	34,29	50,14	48,25	1,95
07. Bolaang Mongondow Utara	54,24	41,40	29,54	6,30
08. Kep. Sitaro	11,50	31,79	8,53	5,34
09. Minahasa Tenggara	39,78	44,20	44,48	5,25
71. Manado	28,36	46,09	48,40	1,54
72. Bitung	40,17	47,63	47,88	4,65
73. Tomohon	41,45	67,21	70,48	1,80
74. Kotamobagu	52,64	63,20	60,12	3,76
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>43,88</b>	<b>53,18</b>	<b>51,06</b>	<b>3,79</b>

**TABEL 2.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH  
MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN  
YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN  
KESEHATAN, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	8,4	24,7	15,01	28,44
02. Minahasa	3,65	19,08	11,78	27,54
03. Kep. Sangihe	1,97	26,6	5,26	33,53
04. Kep. Talaud	2,95	44,44	16,33	33,79
05. Minahasa Selatan	5,42	24,03	13,21	29,42
06. Minahasa Utara	2,97	21,51	9,49	32,87
07. Bolaang Mongondow Utara	7,99	30,02	13,32	40,92
08. Kep. Sitaro	0,00	16,83	0,00	57,65
09. Minahasa Tenggara	22,65	30,94	25,14	30,11
71. Manado	8,61	38,11	7,35	16,23
72. Bitung	4,28	15,09	2,46	35,49
73. Tomohon	2,34	13,27	4,72	19,17
74. Kotamobagu	8,64	21,76	6,52	26,52
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,53</b>	<b>24,96</b>	<b>10,85</b>	<b>28,75</b>

**TABEL 2.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG  
PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA  
SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS  
KELUHAN KESEHATAN, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	59,81	58,32	53,65	7,72
02. Minahasa	43,16	56,78	55,57	3,16
03. Kep. Sangihe	56,47	61,40	46,48	6,21
04. Kep. Talaud	46,22	50,57	36,01	7,68
05. Minahasa Selatan	48,41	60,77	61,79	2,82
06. Minahasa Utara	38,38	52,60	47,51	2,34
07. Bolaang Mongondow Utara	53,82	43,17	34,03	6,94
08. Kep. Sitaro	12,98	29,28	15,8	6,29
09. Minahasa Tenggara	40,11	46,37	45,95	4,84
71. Manado	31,09	50,47	51,98	4,00
72. Bitung	43,87	45,83	44,87	4,72
73. Tomohon	42,14	68,26	67,59	1,90
74. Kotamobagu	54,43	64,62	62,6	4,36
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>45,93</b>	<b>54,81</b>	<b>51,75</b>	<b>4,64</b>

**TABEL 2.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2007**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	10,13	21,81	14,62	26,13
02. Minahasa	4,83	16,50	11,16	30,65
03. Kep. Sangihe	1,42	24,42	4,92	32,80
04. Kep. Talaud	3,90	38,42	13,65	34,86
05. Minahasa Selatan	5,56	22,83	11,69	27,50
06. Minahasa Utara	4,81	17,84	8,61	33,35
07. Bolaang Mongondow Utara	7,99	26,16	14,12	36,23
08. Kep. Sitaro	1,55	13,53	2,66	53,46
09. Minahasa Tenggara	21,48	28,31	23,61	28,31
71. Manado	8,63	30,37	4,94	17,87
72. Bitung	4,40	14,17	2,06	36,00
73. Tomohon	2,61	10,66	4,74	18,32
74. Kotamobagu	7,38	23,84	5,79	24,36
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,07</b>	<b>21,92</b>	<b>9,94</b>	<b>28,44</b>

**TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2007**

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	38,37	43,20	10,08	2,94	5,40	100,00
02. Minahasa	41,81	43,22	7,47	0,82	6,68	100,00
03. Kep. Sangihe	50,37	34,79	8,58	3,07	3,20	100,00
04. Kep. Talaud	54,93	29,58	8,80	2,11	4,58	100,00
05. Minahasa Selatan	43,65	42,30	8,89	0,56	4,59	100,00
06. Minahasa Utara	45,14	40,46	7,2	2,89	4,31	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	39,77	44,32	9,94	3,41	2,56	100,00
08. Kep. Sitaro	29,30	33,95	10,73	4,56	21,46	100,00
09. Minahasa Tenggara	48,22	28,46	11,46	1,58	10,28	100,00
71. Manado	52,62	39,63	4,99	0,57	2,19	100,00
72. Bitung	49,24	31,21	10,67	2,29	6,59	100,00
73. Tomohon	51,77	34,60	10,23	0,00	3,39	100,00
74. Kotamobagu	48,82	40,50	6,95	2,01	1,72	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>45,25</b>	<b>39,57</b>	<b>8,47</b>	<b>1,83</b>	<b>4,89</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2007**

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	40,48	38,75	7,36	2,29	11,12	100,00
02. Minahasa	46,68	34,34	10,30	1,99	6,68	100,00
03. Kep. Sangihe	47,07	39,64	5,85	3,65	3,79	100,00
04. Kep. Talaud	52,23	35,74	9,28	0,69	2,06	100,00
05. Minahasa Selatan	47,49	37,56	6,86	2,37	5,72	100,00
06. Minahasa Utara	52,06	35,85	5,50	2,00	4,59	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	43,66	43,38	9,30	2,54	1,13	100,00
08. Kep. Sitaro	22,60	34,08	9,23	4,62	29,47	100,00
09. Minahasa Tenggara	53,99	27,90	8,70	1,09	8,33	100,00
71. Manado	56,93	32,01	6,84	2,14	2,08	100,00
72. Bitung	43,76	39,69	9,66	2,22	4,66	100,00
73. Tomohon	46,07	34,87	9,79	3,32	5,96	100,00
74. Kotamobagu	52,29	40,48	4,55	1,73	0,95	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>47,95</b>	<b>36,63</b>	<b>7,73</b>	<b>2,15</b>	<b>5,55</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2007**

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	39,41	41,01	8,74	2,62	8,21	100,00
02. Minahasa	44,02	39,20	8,75	1,35	6,68	100,00
03. Kep. Sangihe	48,73	37,20	7,22	3,36	3,49	100,00
04. Kep. Talaud	53,57	32,70	9,04	1,39	3,30	100,00
05. Minahasa Selatan	45,40	40,15	7,97	1,38	5,10	100,00
06. Minahasa Utara	48,45	38,25	6,39	2,47	4,45	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	41,73	43,85	9,62	2,97	1,84	100,00
08. Kep. Sitaro	26,60	34,00	10,12	4,58	24,69	100,00
09. Minahasa Tenggara	51,23	28,17	10,02	1,32	9,26	100,00
71. Manado	54,83	35,72	5,94	1,37	2,14	100,00
72. Bitung	46,66	35,20	10,20	2,26	5,68	100,00
73. Tomohon	49,27	34,72	10,04	1,45	4,52	100,00
74. Kotamobagu	50,53	40,49	5,77	1,87	1,34	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>46,56</b>	<b>38,14</b>	<b>8,11</b>	<b>1,98</b>	<b>5,21</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.3 PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN DAN MENOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan yang lalu		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	45,74	44,7	45,22	71,15	66,2	68,67
02. Minahasa	46,38	44,01	45,23	63,5	64,72	64,09
03. Kep. Sangihe	55,62	53,41	54,5	62,34	65,45	63,92
04. Kep. Talaud	27,84	34,47	31,19	79,12	75,51	77,29
05. Minahasa Selatan	51,14	51,29	51,21	64,48	63,12	63,84
06. Minahasa Utara	49,84	49,67	49,76	56,52	55,37	55,94
07. Bolaang Mongondow Utara	34,15	35,84	34,95	81,37	83,05	82,18
08. Kep. Sitaro	44,41	49,06	46,71	76,27	63,81	70,13
09. Minahasa Tenggara	35,19	39,23	37,27	66,57	62,43	64,44
71. Manado	25,91	19,81	22,91	35,21	36,97	36,08
72. Bitung	45,72	48,64	47,15	65,75	57,21	61,55
73. Tomohon	39,05	38,1	38,61	73,61	68,25	71,12
74. Kotamobagu	63,77	62,15	62,99	78,75	75,84	77,34
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>43,95</b>	<b>43,12</b>	<b>43,54</b>	<b>63,94</b>	<b>61,89</b>	<b>62,93</b>



**TABEL 2.4.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,96	0,96	25,23	30,57
02. Minahasa	14,08	4,59	29,73	28,21
03. Kep. Sangihe	11,20	0,00	27,41	51,14
04. Kep. Talaud	14,65	0,00	12,12	58,08
05. Minahasa Selatan	5,01	5,31	17,40	15,77
06. Minahasa Utara	6,14	5,43	35,84	30,11
07. Bolaang Mongondow Utara	3,70	0,00	4,94	58,44
08. Kep. Sitaro	0,98	0,00	16,12	35,52
09. Minahasa Tenggara	10,00	0,50	50,50	7,00
71. Manado	17,26	3,98	53,42	13,39
72. Bitung	7,85	5,16	42,18	39,48
73. Tomohon	2,20	15,61	28,54	46,99
74. Kotamobagu	0,94	1,29	32,38	24,88
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,85</b>	<b>3,44</b>	<b>31,25</b>	<b>29,60</b>

**TABEL 2.4.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	37,89	0,25	0,00	3,14
02. Minahasa	22,38	0,00	0,00	1,00
03. Kep. Sangihe	5,35	0,00	0,00	4,90
04. Kep. Talaud	15,15	0,00	0,00	0,00
05. Minahasa Selatan	52,39	2,73	0,00	1,38
06. Minahasa Utara	20,22	0,00	0,26	2,00
07. Bolaang Mongondow Utara	30,45	1,65	0,00	0,82
08. Kep. Sitaro	47,38	0,00	0,00	0,00
09. Minahasa Tenggara	28,00	0,00	0,00	4,00
71. Manado	2,66	3,32	1,99	3,98
72. Bitung	3,47	0,00	0,00	1,86
73. Tomohon	6,67	0,00	0,00	0,00
74. Kotamobagu	35,15	0,22	0,51	4,63
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>24,50</b>	<b>0,69</b>	<b>0,27</b>	<b>2,40</b>

**TABEL 2.4 .B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	3,54	0,19	21,65	33,99
02. Minahasa	12,66	2,86	30,91	30,83
03. Kep. Sangihe	10,77	0,00	18,30	63,10
04. Kep. Talaud	12,39	3,54	7,08	60,62
05. Minahasa Selatan	8,52	3,72	14,77	13,98
06. Minahasa Utara	7,46	1,52	37,31	27,46
07. Bolaang Mongondow Utara	3,42	0,43	5,98	60,68
08. Kep. Sitaro	3,87	0,00	28,32	26,12
09. Minahasa Tenggara	19,91	2,26	42,53	5,43
71. Manado	9,99	9,91	43,43	28,96
72. Bitung	7,59	4,91	40,28	42,66
73. Tomohon	1,21	12,86	8,13	68,71
74. Kotamobagu	3,64	0,84	27,04	27,59
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,90</b>	<b>2,64</b>	<b>27,16</b>	<b>33,77</b>

**TABEL 2.4.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	34,95	0,00	3,35	2,33
02. Minahasa	21,42	0,26	0,00	1,05
03. Kep. Sangihe	4,56	0,00	0,00	3,26
04. Kep. Talaud	16,37	0,00	0,00	0,00
05. Minahasa Selatan	55,99	2,11	0,00	0,91
06. Minahasa Utara	25,49	0,00	0,00	0,76
07. Bolaang Mongondow Utara	26,50	0,43	1,71	0,85
08. Kep. Sitaro	41,68	0,00	0,00	0,00
09. Minahasa Tenggara	28,05	0,00	0,00	1,81
71. Manado	4,41	0,00	2,20	1,10
72. Bitung	1,95	0,34	0,00	2,29
73. Tomohon	7,68	0,00	0,00	1,42
74. Kotamobagu	37,25	0,00	0,00	3,64
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>25,63</b>	<b>0,27</b>	<b>0,92</b>	<b>1,71</b>

**TABEL 2.4.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	2,84	0,54	23,24	32,47
02. Minahasa	13,40	3,76	30,30	29,47
03. Kep. Sangihe	10,98	0,00	22,69	57,34
04. Kep. Talaud	13,44	1,89	9,43	59,43
05. Minahasa Selatan	6,69	4,55	16,15	14,92
06. Minahasa Utara	6,81	3,45	36,58	28,77
07. Bolaang Mongondow Utara	3,56	0,21	5,45	59,54
08. Kep. Sitaro	2,24	0,00	21,42	31,44
09. Minahasa Tenggara	15,20	1,43	46,32	6,18
71. Manado	14,52	6,21	49,66	19,25
72. Bitung	7,72	5,04	41,26	41,02
73. Tomohon	1,70	14,23	18,35	57,83
74. Kotamobagu	2,24	1,07	29,82	26,18
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,88</b>	<b>3,04</b>	<b>29,23</b>	<b>31,66</b>

**TABEL 2.4.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	36,26	0,11	1,86	2,69
02. Minahasa	21,92	0,13	0,00	1,02
03. Kep. Sangihe	4,94	0,00	0,00	4,05
04. Kep. Talaud	15,80	0,00	0,00	0,00
05. Minahasa Selatan	54,11	2,44	0,00	1,15
06. Minahasa Utara	22,88	0,00	0,13	1,37
07. Bolaang Mongondow Utara	28,51	1,05	0,84	0,84
08. Kep. Sitaro	44,91	0,00	0,00	0,00
09. Minahasa Tenggara	28,03	0,00	0,00	2,85
71. Manado	3,31	2,07	2,07	2,90
72. Bitung	2,73	0,16	0,00	2,07
73. Tomohon	7,17	0,00	0,00	0,71
74. Kotamobagu	36,16	0,11	0,27	4,16
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>25,06</b>	<b>0,48</b>	<b>0,59</b>	<b>2,06</b>

**TABEL 2.5.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Tradisional	Modern	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	15,20	92,92	11,12
02. Minahasa	13,42	93,90	2,75
03. Kep. Sangihe	46,75	94,02	3,96
04. Kep. Talaud	12,90	94,72	4,40
05. Minahasa Selatan	17,45	92,37	4,31
06. Minahasa Utara	11,88	92,34	5,31
07. Bolaang Mongondow Utara	22,89	94,01	11,17
08. Kep. Sitaro	36,37	89,21	2,66
09. Minahasa Tenggara	15,42	92,95	16,30
71. Manado	13,80	78,77	27,60
72. Bitung	11,44	90,66	2,91
73. Tomohon	14,09	91,10	2,55
74. Kotamobagu	23,17	82,56	11,63
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>16,80</b>	<b>90,99</b>	<b>8,39</b>

**TABEL 2.5.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Tradisional	Modern	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	18,67	93,79	8,92
02. Minahasa	14,78	94,65	3,16
03. Kep. Sangihe	49,22	94,51	9,74
04. Kep. Talaud	10,51	95,80	1,20
05. Minahasa Selatan	14,76	90,82	6,84
06. Minahasa Utara	11,53	93,10	4,80
07. Bolaang Mongondow Utara	18,95	96,50	10,5
08. Kep. Sitaro	28,45	86,64	6,55
09. Minahasa Tenggara	22,12	90,71	17,7
71. Manado	11,49	85,38	18,8
72. Bitung	9,26	90,74	3,10
73. Tomohon	15,70	90,47	1,86
74. Kotamobagu	19,20	89,88	8,81
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>16,91</b>	<b>92,38</b>	<b>7,66</b>



**TABEL 2.5.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Tradisional	Modern	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	16,88	93,34	10,06
02. Minahasa	14,09	94,27	2,95
03. Kep. Sangihe	48,04	94,28	6,97
04. Kep. Talaud	11,72	95,25	2,82
05. Minahasa Selatan	16,20	91,66	5,48
06. Minahasa Utara	11,71	92,71	5,06
07. Bolaang Mongondow Utara	20,99	95,21	10,85
08. Kep. Sitaro	32,82	88,06	4,41
09. Minahasa Tenggara	18,76	91,83	17,00
71. Manado	12,63	82,10	23,16
72. Bitung	10,45	90,70	3,00
73. Tomohon	14,81	90,82	2,24
74. Kotamobagu	21,28	86,03	10,29
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>16,85</b>	<b>91,67</b>	<b>8,04</b>

**TABEL 2.6.A PERSENTASE BALITA LAKI-LAKI MENURUT PENOLONG  
KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2007**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	15,81	45,26	3,18	34,18	1,56	0,00	100,00
02. Minahasa	24,12	56,72	0,96	16,29	0,96	0,96	100,00
03. Kep. Sangihe	25,17	46,35	1,02	25,41	2,04	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	2,68	39,29	0,89	44,64	12,50	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	10,95	60,50	1,53	25,49	0,77	0,77	100,00
06. Minahasa Utara	19,89	48,86	6,39	22,73	2,13	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,45	26,72	0,86	68,97	0,00	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	5,52	72,95	8,07	13,46	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	8,89	60,00	15,56	7,78	5,56	2,22	100,00
71. Manado	60,20	30,61	2,03	6,14	1,02	0,00	100,00
72. Bitung	29,98	40,74	1,69	26,75	0,85	0,00	100,00
73. Tomohon	35,48	57,69	5,77	1,06	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	18,46	65,54	1,05	13,89	1,05	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>25,47</b>	<b>47,26</b>	<b>2,98</b>	<b>22,34</b>	<b>1,65</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.6.B PERSENTASE BALITA PEREMPUAN MENURUT PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2007**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	15,01	39,07	2,27	39,93	3,73	0,00	100,00
02. Minahasa	26,93	60,09	2,01	10,97	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	17,25	48,93	0,00	31,19	2,63	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	5,17	42,24	2,59	40,52	9,48	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	12,67	48,93	1,03	33,26	2,06	2,06	100,00
06. Minahasa Utara	15,14	62,30	6,81	15,75	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,10	20,88	2,20	72,53	3,30	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	9,18	72,76	6,02	12,03	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	7,95	68,18	13,64	6,82	3,41	0,00	100,00
71. Manado	56,24	36,49	1,04	6,23	0,00	0,00	100,00
72. Bitung	25,55	48,96	0,71	22,76	2,01	0,00	100,00
73. Tomohon	32,06	65,76	0,00	1,09	0,55	0,55	100,00
74. Kotamobagu	17,94	72,31	1,17	8,59	0,00	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>24,43</b>	<b>49,36</b>	<b>2,47</b>	<b>21,85</b>	<b>1,73</b>	<b>0,16</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.6.C PERSENTASE BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT  
PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2007**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	15,40	42,09	2,71	37,13	2,67	0,00	100,00
02. Minahasa	25,50	58,38	1,48	13,68	0,49	0,49	100,00
03. Kep. Sangihe	21,71	47,48	0,57	27,94	2,30	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	3,95	40,79	1,75	42,54	10,96	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	11,68	55,56	1,32	28,80	1,32	1,32	100,00
06. Minahasa Utara	17,59	55,37	6,60	19,35	1,10	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,42	24,15	1,45	70,53	1,45	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	7,25	72,86	7,10	12,79	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	8,43	64,04	14,61	7,30	4,49	1,12	100,00
71. Manado	58,24	33,52	1,54	6,18	0,51	0,00	100,00
72. Bitung	27,58	45,20	1,16	24,59	1,48	0,00	100,00
73. Tomohon	33,79	61,66	2,93	1,08	0,27	0,27	100,00
74. Kotamobagu	18,21	68,75	1,11	11,38	0,55	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>24,96</b>	<b>48,29</b>	<b>2,73</b>	<b>22,10</b>	<b>1,69</b>	<b>0,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.7.A PERSENTASE BALITA LAKI-LAKI MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2007**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	15,84	58,77	7,96	15,87	1,56	0,00	100,00
02. Minahasa	24,15	57,65	0,96	15,33	0,96	0,96	100,00
03. Kep. Sangihe	25,17	46,35	1,02	25,41	2,04	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	4,46	52,68	7,14	33,93	1,79	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	18,07	59,50	2,30	18,60	0,00	1,53	100,00
06. Minahasa Utara	33,74	42,47	0,00	21,66	2,13	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,31	62,07	13,79	19,83	0,00	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	5,52	72,95	8,07	13,46	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	11,11	55,56	11,11	18,89	2,22	1,11	100,00
71. Manado	59,19	31,63	3,05	5,12	1,02	0,00	100,00
72. Bitung	26,67	44,04	1,69	26,75	0,85	0,00	100,00
73. Tomohon	26,72	66,45	5,77	1,06	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	21,44	65,54	1,05	10,90	1,05	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>26,72</b>	<b>51,57</b>	<b>4,13</b>	<b>16,19</b>	<b>1,09</b>	<b>0,31</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.7.B PERSENTASE BALITA PEREMPUAN MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2007**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga paramedis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	18,01	52,57	12,85	15,82	0,76	0,00	100,00
02. Minahasa	27,89	59,13	2,01	10,97	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	18,41	49,09	0,00	29,88	2,63	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	6,03	54,31	9,48	29,31	0,86	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	19,87	47,90	1,03	28,11	2,06	1,03	100,00
06. Minahasa Utara	32,02	54,50	1,14	12,34	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,20	56,04	19,78	20,88	1,10	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	12,35	69,6	6,02	12,03	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	9,09	65,91	9,09	15,91	0,00	0,00	100,00
71. Manado	55,21	37,53	1,04	6,23	0,00	0,00	100,00
72. Bitung	24,25	50,26	0,71	22,76	2,01	0,00	100,00
73. Tomohon	27,20	71,16	0,00	0,55	0,55	0,55	100,00
74. Kotamobagu	24,95	66,46	1,17	7,42	0,00	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>26,86</b>	<b>52,67</b>	<b>4,53</b>	<b>15,15</b>	<b>0,70</b>	<b>0,09</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.7.C PERSENTASE BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT  
PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2007**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	16,95	55,59	10,47	15,84	1,15	0,00	100,00
02. Minahasa	25,99	58,38	1,48	13,19	0,49	0,49	100,00
03. Kep. Sangihe	22,21	47,55	0,57	27,36	2,30	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	5,26	53,51	8,33	31,58	1,32	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	18,84	54,55	1,76	22,66	0,88	1,32	100,00
06. Minahasa Utara	32,91	48,30	0,55	17,15	1,10	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,38	59,42	16,43	20,29	0,48	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	8,75	71,36	7,10	12,79	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	10,11	60,67	10,11	17,42	1,12	0,56	100,00
71. Manado	57,22	34,55	2,05	5,67	0,51	0,00	100,00
72. Bitung	25,36	47,41	1,16	24,59	1,48	0,00	100,00
73. Tomohon	26,96	68,76	2,93	0,81	0,27	0,27	100,00
74. Kotamobagu	23,11	65,98	1,11	9,25	0,55	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>26,79</b>	<b>52,11</b>	<b>4,33</b>	<b>15,68</b>	<b>0,90</b>	<b>0,20</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.8.A PERSENTASE ANAK LAKI-LAKI USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KAB/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI, 2007**

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	5,49	12,35	36,96	12,30	32,89	100,00
02. Minahasa	3,43	13,84	25,80	15,45	41,47	100,00
03. Kep. Sangihe	1,65	1,88	43,28	15,05	38,13	100,00
04. Kep. Talaud	1,39	9,72	51,39	8,33	29,17	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	10,49	58,75	16,12	14,65	100,00
06. Minahasa Utara	9,64	15,16	29,26	11,87	34,08	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	0,00	4,17	29,17	9,72	56,94	100,00
08. Kep. Sitaro	2,62	17,54	42,41	2,49	34,95	100,00
09. Minahasa Tenggara	10,61	16,67	40,91	6,06	25,76	100,00
71. Manado	6,65	8,86	37,81	11,08	35,60	100,00
72. Bitung	6,13	15,99	35,87	20,93	21,08	100,00
73. Tomohon	0,90	8,66	19,69	19,35	51,41	100,00
74. Kotamobagu	6,45	11,02	22,31	12,64	47,58	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,66</b>	<b>11,44</b>	<b>36,66</b>	<b>13,07</b>	<b>34,17</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 2.8.B PERSENTASE ANAK PEREMPUAN USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KAB/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI, 2007**

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	1,38	13,68	23,18	16,53	45,23	100,00
02. Minahasa	6,21	19,91	35,34	12,27	26,27	100,00
03. Kep. Sangihe	4,25	0,00	37,50	20,75	37,50	100,00
04. Kep. Talaud	1,61	14,52	54,84	11,29	17,74	100,00
05. Minahasa Selatan	3,42	14,19	26,15	27,86	28,38	100,00
06. Minahasa Utara	8,52	13,70	20,24	26,48	31,05	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,96	11,76	37,25	15,69	33,33	100,00
08. Kep. Sitaro	4,73	7,10	28,64	9,46	50,06	100,00
09. Minahasa Tenggara	10,53	13,16	31,58	23,68	21,05	100,00
71. Manado	1,66	11,67	40,04	6,64	39,99	100,00
72. Bitung	8,27	15,55	34,29	13,12	28,78	100,00
73. Tomohon	0,80	8,16	18,71	11,84	60,50	100,00
74. Kotamobagu	4,21	11,77	25,20	9,67	49,15	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,17</b>	<b>13,24</b>	<b>32,19</b>	<b>14,58</b>	<b>35,82</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.8.C PERSENTASE ANAK LAKI-LAKI+PEREMPUAN USIA 2-4  
TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KAB/KOTA DAN  
LAMANYA DISUSUI, 2007**

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	3,44	13,02	30,09	14,41	39,05	100,00
02. Minahasa	4,90	17,05	30,85	13,77	33,43	100,00
03. Kep. Sangihe	2,87	1,00	40,57	17,73	37,83	100,00
04. Kep. Talaud	1,49	11,94	52,99	9,70	23,88	100,00
05. Minahasa Selatan	1,36	11,96	45,79	20,79	20,11	100,00
06. Minahasa Utara	9,15	14,52	25,33	18,24	32,76	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	0,81	7,32	32,52	12,20	47,15	100,00
08. Kep. Sitaro	3,70	12,19	35,35	6,06	42,69	100,00
09. Minahasa Tenggara	10,58	15,38	37,5	12,50	24,04	100,00
71. Manado	3,80	10,47	39,09	8,54	38,11	100,00
72. Bitung	7,36	15,74	34,96	16,43	25,51	100,00
73. Tomohon	0,84	8,39	19,17	15,36	56,23	100,00
74. Kotamobagu	5,58	11,32	23,44	11,48	48,19	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,42</b>	<b>12,33</b>	<b>34,46</b>	<b>13,81</b>	<b>34,98</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.9 PERSENTASE BALITA MENURUT KAB/KOTA, DAN CAKUPAN IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK, DAN HEPATITIS B, 2007**

Kabupaten/Kota	Cakupan Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	96,15	91,52	90,35	78,76	83,40
02. Minahasa	94,61	88,66	89,12	72,99	86,72
03. Kep. Sangihe	97,20	94,90	95,98	82,18	92,03
04. Kep. Talaud	97,81	94,30	93,86	81,58	89,47
05. Minahasa Selatan	94,03	93,72	93,28	80,72	89,50
06. Minahasa Utara	93,70	90,62	93,15	77,24	91,10
07. Bolaang Mongondow Utara	93,24	86,96	90,82	78,26	78,74
08. Kep. Sitaro	97,87	93,61	91,48	80,75	87,93
09. Minahasa Tenggara	91,01	89,89	91,01	80,90	80,34
71. Manado	96,92	93,82	91,27	75,31	88,67
72. Bitung	93,67	92,54	90,22	79,85	88,64
73. Tomohon	94,75	93,40	94,48	81,93	89,23
74. Kotamobagu	97,23	92,33	93,99	82,35	89,19
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>95,30</b>	<b>91,92</b>	<b>91,58</b>	<b>78,26</b>	<b>87,23</b>



### III.3 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Dalam bagian ini antara lain disajikan gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

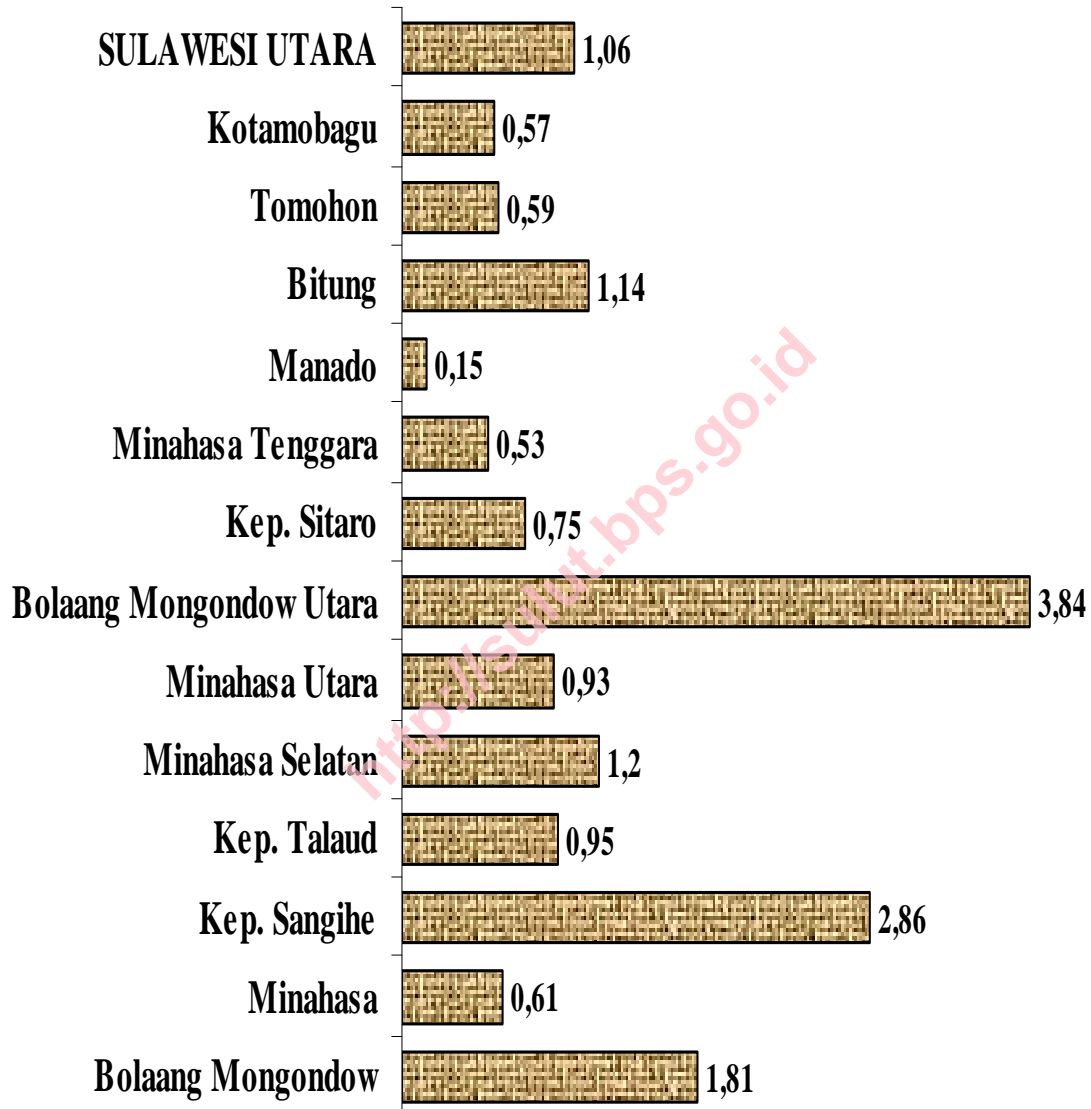
Tabel 3.1.C menyajikan partisipasi bersekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah di Sulawesi Utara adalah 0,90 persen, dimana persentase tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Sangihe (2,73%) dan persentase terendah yang tidak/belum pernah sekolah adalah di Kabupaten Minahasa Tenggara 0,27 persen.

Tabel 3.2 menyajikan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur Usia Sekolah, yaitu usia SD (7-12 tahun), usia SLTP (13-15 tahun), usia SLTA (16 -18 tahun), dan usia bersekolah di perguruan tinggi (19-24 tahun). Secara umum, APS perempuan lebih tinggi daripada APS laki-laki di semua jenjang pendidikan.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah, dapat mencerminkan taraf intelektual daerah tersebut. Persentase penduduk Sulawesi Utara yang tidak/belum memiliki ijazah di tahun 2007 sebesar 21,11 persen, tamat SD/MI sebesar 25,03 persen, tamat SLTP/MTs sebesar 22,03 persen, tamat SMU/MA/SMK sebesar 26,20 persen, dan tamat Diploma 1 sampai dengan S2/S3 sebesar 5,63 persen (lihat Tabel 3.3.C).

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Angka melek huruf didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf latin sebesar 88,74 persen, yang bisa membaca huruf lainnya sebesar 0,28 persen, yang bisa membaca huruf latin dan huruf lainnya sebesar 9,92 persen, dan yang buta huruf sebesar 1,06 persen (lihat tabel 3.4).

**Gambar 3.3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Kabupaten/Kota 2007**



**TABEL 3.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	1,77	7,95	5,81	3,08	0,47	17,31	80,91	100,00
02. Minahasa	0,58	6,75	5,78	3,44	1,08	17,05	82,36	100,00
03. Kep. Sangihe	2,13	7,78	5,96	3,91	0,29	17,94	79,93	100,00
04. Kep. Talaud	0,57	6,89	6,52	4,72	0,38	18,51	80,93	100,00
05. Minahasa Selatan	1,41	6,20	5,29	4,44	0,18	16,11	82,49	100,00
06. Minahasa Utara	0,21	5,92	6,23	4,32	0,92	17,39	82,40	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	0,96	9,19	5,21	3,16	0,82	18,38	80,66	100,00
08. Kep. Sitaro	1,07	5,75	6,97	3,50	0,15	16,37	82,57	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,13	6,45	6,06	4,65	0,65	17,81	82,06	100,00
71. Manado	0,32	5,71	4,33	4,97	3,48	18,49	81,19	100,00
72. Bitung	0,43	7,64	5,71	4,84	0,57	18,76	80,82	100,00
73. Tomohon	0,37	6,70	4,47	4,76	1,32	17,25	82,38	100,00
74. Kotamobagu	0,23	6,48	6,31	3,73	0,97	17,49	82,28	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0,80</b>	<b>6,77</b>	<b>5,54</b>	<b>4,12</b>	<b>1,20</b>	<b>17,63</b>	<b>81,57</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN  
KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN,2007**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	2,15	9,09	5,68	3,13	0,88	18,78	79,07	100,00
02. Minahasa	0,42	4,96	6,24	3,80	0,96	15,96	83,62	100,00
03. Kep. Sangihe	3,35	6,47	4,66	3,97	0,69	15,79	80,86	100,00
04. Kep. Talaud	0,95	7,95	5,68	4,92	0,38	18,93	80,13	100,00
05. Minahasa Selatan	0,50	5,94	5,50	4,02	0,28	15,74	83,76	100,00
06. Minahasa Utara	1,11	7,14	6,37	4,74	1,39	19,64	79,24	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,62	8,12	7,39	3,10	0,44	19,05	79,32	100,00
08. Kep. Sitaro	0,16	4,92	5,38	3,29	0,15	13,74	86,12	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,41	5,67	6,50	4,01	0,55	16,73	82,85	100,00
71. Manado	0,4	5,17	4,66	6,38	4,05	20,26	79,35	100,00
72. Bitung	0,67	6,84	5,79	4,97	0,68	18,28	81,07	100,00
73. Tomohon	0,90	3,63	6,08	3,55	1,58	14,84	84,27	100,00
74. Kotamobagu	0,90	5,92	6,69	4,40	1,01	18,02	81,07	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1,00</b>	<b>6,29</b>	<b>5,68</b>	<b>4,46</b>	<b>1,46</b>	<b>17,89</b>	<b>81,10</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 3.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	1,96	8,51	5,75	3,11	0,67	18,04	80,01	100,00
02. Minahasa	0,50	5,89	6,00	3,61	1,02	16,52	82,97	100,00
03. Kep. Sangihe	2,73	7,14	5,32	3,94	0,49	16,89	80,39	100,00
04. Kep. Talaud	0,76	7,42	6,10	4,82	0,38	18,72	80,53	100,00
05. Minahasa Selatan	0,97	6,07	5,39	4,23	0,23	15,92	83,10	100,00
06. Minahasa Utara	0,67	6,54	6,30	4,53	1,16	18,53	80,80	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,28	8,68	6,26	3,13	0,64	18,71	80,01	100,00
08. Kep. Sitaro	0,61	5,33	6,17	3,39	0,15	15,04	84,35	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,27	6,07	6,28	4,34	0,60	17,29	82,44	100,00
71. Manado	0,36	5,43	4,50	5,69	3,77	19,39	80,25	100,00
72. Bitung	0,55	7,24	5,75	4,90	0,62	18,51	80,94	100,00
73. Tomohon	0,63	5,22	5,24	4,18	1,44	16,08	83,29	100,00
74. Kotamobagu	0,55	6,21	6,50	4,06	0,99	17,76	81,69	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0,90</b>	<b>6,53</b>	<b>5,61</b>	<b>4,29</b>	<b>1,33</b>	<b>17,76</b>	<b>81,34</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.2.A ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 7 - 12 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	7 - 12 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	96,39	95,91	96,15
02. Minahasa	96,30	99,23	97,74
03. Kep. Sangihe	93,50	94,79	94,09
04. Kep. Talaud	97,48	97,02	97,25
05. Minahasa Selatan	96,27	99,32	97,81
06. Minahasa Utara	96,39	97,83	97,11
07. Bolaang Mongondow Utara	99,10	100,00	99,53
08. Kep. Sitaro	95,33	98,60	96,82
09. Minahasa Tenggara	98,10	100,00	99,04
71. Manado	100,00	98,27	99,15
72. Bitung	94,12	99,39	96,90
73. Tomohon	99,64	99,48	99,58
74. Kotamobagu	97,46	98,21	97,82
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>97,01</b>	<b>98,10</b>	<b>97,55</b>

**TABEL 3.2.B ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 13 - 15 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	13 - 15 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	77,46	81,15	79,23
02. Minahasa	87,78	90,66	88,92
03. Kep. Sangihe	88,82	83,48	86,53
04. Kep. Talaud	93,06	91,43	92,25
05. Minahasa Selatan	81,68	84,37	82,72
06. Minahasa Utara	90,88	89,98	90,46
07. Bolaang Mongondow Utara	68,75	93,65	81,10
08. Kep. Sitaro	88,42	88,2	88,33
09. Minahasa Tenggara	91,53	83,93	87,83
71. Manado	100,00	94,65	97,04
72. Bitung	83,36	94,97	89,28
73. Tomohon	95,56	88,63	91,63
74. Kotamobagu	85,03	88,68	86,66
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>86,80</b>	<b>88,91</b>	<b>87,79</b>

**TABEL 3.2.C ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 16 - 18 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	16 - 18 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	42,55	50,03	46,00
02. Minahasa	52,24	56,16	54,44
03. Kep. Sangihe	41,39	50,53	45,74
04. Kep. Talaud	59,46	63,16	61,07
05. Minahasa Selatan	53,27	57,80	55,41
06. Minahasa Utara	48,25	56,26	52,08
07. Bolaang Mongondow Utara	47,92	47,06	47,56
08. Kep. Sitaro	37,39	50,10	42,19
09. Minahasa Tenggara	54,90	54,05	54,55
71. Manado	59,32	76,47	68,50
72. Bitung	64,04	62,37	63,27
73. Tomohon	58,78	61,65	59,86
74. Kotamobagu	46,18	63,51	54,90
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>51,96</b>	<b>60,73</b>	<b>56,21</b>

**TABEL 3.2.D ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 19 - 24 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2007**

Kabupaten/Kota	19 - 24 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	4,01	4,79	4,37
02. Minahasa	10,00	7,84	9,07
03. Kep. Sangihe	3,81	10,28	6,66
04. Kep. Talaud	4,12	9,90	7,07
05. Minahasa Selatan	2,24	3,23	2,64
06. Minahasa Utara	7,90	17,77	12,68
07. Bolaang Mongondow Utara	4,94	7,04	5,92
08. Kep. Sitaro	1,58	5,93	3,82
09. Minahasa Tenggara	3,75	4,05	3,90
71. Manado	24,55	23,92	24,21
72. Bitung	6,93	6,58	6,75
73. Tomohon	11,65	19,08	15,04
74. Kotamobagu	8,12	5,53	6,89
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>10,28</b>	<b>12,54</b>	<b>11,37</b>

**TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tidak punya Ijazah	SD/MI	SLTP/MTsN	SMU/MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	25,56	32,04	24,70	13,38
02. Minahasa	25,67	23,84	19,03	22,25
03. Kep. Sangihe	31,32	30,12	19,16	12,33
04. Kep. Talaud	18,32	26,82	26,25	19,74
05. Minahasa Selatan	22,00	23,75	25,19	19,41
06. Minahasa Utara	18,57	26,80	24,95	20,30
07. Bolaang Mongondow Utara	34,98	31,00	18,66	11,39
08. Kep. Sitaro	23,31	28,59	23,01	18,03
09. Minahasa Tenggara	20,26	34,32	23,35	16,13
71. Manado	10,14	15,14	21,87	35,50
72. Bitung	20,68	21,40	23,01	24,24
73. Tomohon	21,43	20,71	23,14	21,88
74. Kotamobagu	17,97	27,46	24,43	17,49
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>21,02</b>	<b>24,76</b>	<b>22,62</b>	<b>21,56</b>

**TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				
	SMK	Diploma I/II	Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV/S1	S2/S3
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Bolaang Mongondow	2,72	0,47	0,19	0,93	0,00
02. Minahasa	4,41	1,07	0,79	2,84	0,1
03. Kep. Sangihe	4,82	0,38	0,57	1,19	0,1
04. Kep. Talaud	2,83	1,42	1,89	2,74	0,00
05. Minahasa Selatan	5,35	0,35	0,44	3,32	0,18
06. Minahasa Utara	4,46	0,41	1,36	3,05	0,09
07. Bolaang Mongondow Utara	1,78	0,69	0,14	1,37	0,00
08. Kep. Sitaro	3,69	0,31	1,54	1,51	0,00
09. Minahasa Tenggara	2,19	0,90	0,52	2,19	0,13
71. Manado	5,20	0,64	2,11	8,87	0,53
72. Bitung	4,88	0,34	1,13	4,09	0,23
73. Tomohon	7,73	0,34	0,81	3,44	0,52
74. Kotamobagu	6,75	1,11	0,74	3,92	0,12
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,47</b>	<b>0,64</b>	<b>1,01</b>	<b>3,73</b>	<b>0,19</b>

**TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tidak punya Ijazah	SD/MI	SLTP/MTsN	SMU/MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	26,58	37,18	19,76	11,4
02. Minahasa	24,29	23,92	18,78	19,79
03. Kep. Sangihe	32,02	27,91	17,66	14,42
04. Kep. Talaud	23,94	29,04	21,76	16,65
05. Minahasa Selatan	22,32	23,50	23,15	18,33
06. Minahasa Utara	20,39	26,09	23,23	20,07
07. Bolaang Mongondow Utara	32,79	31,46	19,50	10,93
08. Kep. Sitaro	23,54	25,73	23,16	16,91
09. Minahasa Tenggara	21,02	29,60	21,3	18,67
71. Manado	10,95	17,13	22,16	33,25
72. Bitung	19,93	23,48	23,48	21,55
73. Tomohon	19,19	20,76	21,69	22,29
74. Kotamobagu	19,05	24,66	25,25	19,16
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>21,21</b>	<b>25,31</b>	<b>21,42</b>	<b>20,62</b>



**TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10  
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB  
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				
	SMK	Diploma I/II	Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV/S1	S2/S3
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Bolaang Mongondow	3,24	0,88	0,48	0,48	0,00
02. Minahasa	8,04	0,73	1,59	2,75	0,11
03. Kep. Sangihe	4,70	1,23	0,58	1,49	0,00
04. Kep. Talaud	3,31	1,99	1,14	2,18	0,00
05. Minahasa Selatan	7,31	0,97	0,19	4,23	0,00
06. Minahasa Utara	4,57	1,12	1,13	3,31	0,09
07. Bolaang Mongondow Utara	2,51	0,89	0,30	1,62	0,00
08. Kep. Sitaro	7,07	1,06	1,04	1,49	0,00
09. Minahasa Tenggara	4,84	1,80	0,55	2,21	0,00
71. Manado	6,59	0,61	1,42	7,38	0,51
72. Bitung	4,65	1,23	0,69	4,76	0,23
73. Tomohon	10,42	1,04	0,79	3,67	0,15
74. Kotamobagu	5,77	1,17	0,77	4,18	0,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,76</b>	<b>0,98</b>	<b>0,93</b>	<b>3,62</b>	<b>0,15</b>

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN  
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN  
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tidak punya Ijazah	SD/MI	SLTP/MTsN	SMU/SM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	26,06	34,55	22,28	12,41
02. Minahasa	25,01	23,88	18,91	21,07
03. Kep. Sangihe	31,66	29,03	18,42	13,36
04. Kep. Talaud	21,12	27,93	24,01	18,19
05. Minahasa Selatan	22,16	23,63	24,2	18,89
06. Minahasa Utara	19,49	26,44	24,08	20,18
07. Bolaang Mongondow Utara	33,93	31,22	19,06	11,17
08. Kep. Sitaro	23,43	27,15	23,09	17,47
09. Minahasa Tenggara	20,63	32,04	22,36	17,36
71. Manado	10,55	16,16	22,02	34,35
72. Bitung	20,31	22,44	23,25	22,89
73. Tomohon	20,35	20,74	22,44	22,08
74. Kotamobagu	18,49	26,10	24,83	18,30
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>21,11</b>	<b>25,03</b>	<b>22,03</b>	<b>21,10</b>

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN  
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN  
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				
	SMK	Diploma I/II	Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV/S1	S2/S3
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Bolaang Mongondow	2,97	0,67	0,33	0,71	0,00
02. Minahasa	6,16	0,91	1,17	2,80	0,1
03. Kep. Sangihe	4,76	0,80	0,57	1,34	0,05
04. Kep. Talaud	3,07	1,70	1,51	2,46	0,00
05. Minahasa Selatan	6,30	0,65	0,32	3,76	0,09
06. Minahasa Utara	4,51	0,77	1,25	3,18	0,09
07. Bolaang Mongondow Utara	2,13	0,78	0,21	1,49	0,00
08. Kep. Sitaro	5,39	0,69	1,29	1,50	0,00
09. Minahasa Tenggara	3,47	1,34	0,53	2,20	0,07
71. Manado	5,91	0,62	1,76	8,11	0,52
72. Bitung	4,77	0,79	0,91	4,42	0,23
73. Tomohon	9,02	0,68	0,80	3,55	0,34
74. Kotamobagu	6,27	1,14	0,76	4,05	0,06
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,10</b>	<b>0,81</b>	<b>0,97</b>	<b>3,68</b>	<b>0,17</b>

**TABEL 3.4.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEPANDAIAAN MEMBACA DAN MENULIS, 2007**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Huruf Latin dan Lainnya</b>	<b>Buta Huruf</b>	<b>Jumlah</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
01. Bolaang Mongondow	78,79	0,38	19,25	1,59	100,00
02. Minahasa	89,89	0,29	9,43	0,39	100,00
03. Kep. Sangihe	94,57	0,20	3,40	1,82	100,00
04. Kep. Talaud	97,92	0,09	1,51	0,47	100,00
05. Minahasa Selatan	90,72	0,09	7,99	1,20	100,00
06. Minahasa Utara	94,54	0,09	4,52	0,84	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	72,98	0,00	23,32	3,70	100,00
08. Kep. Sitaro	93,79	0,15	0,16	0,90	100,00
09. Minahasa Tenggara	92,77	0,13	6,45	0,65	100,00
71. Manado	89,02	0,32	10,67	0,00	100,00
72. Bitung	95,77	0,44	3,06	0,74	100,00
73. Tomohon	96,90	0,37	2,24	0,49	100,00
74. Kotamobagu	89,06	0,00	10,57	0,37	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>89,65</b>	<b>0,24</b>	<b>9,26</b>	<b>0,85</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.4.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10  
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEPANDAIAN  
MEMBACA DAN MENULIS, 2007**

Kabupaten/Kota	Huruf latin	Huruf lainnya	Huruf Latin dan Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	70,99	0,10	26,86	2,05	100,00
02. Minahasa	89,92	0,32	8,91	0,84	100,00
03. Kep. Sangihe	92,77	0,20	3,10	3,93	100,00
04. Kep. Talaud	97,07	0,19	1,32	1,42	100,00
05. Minahasa Selatan	89,94	0,09	8,78	1,19	100,00
06. Minahasa Utara	94,01	0,19	4,78	1,02	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	67,21	0,30	28,51	3,99	100,00
08. Kep. Sitaro	99,25	0,00	0,16	0,59	100,00
09. Minahasa Tenggara	92,12	0,14	7,33	0,41	100,00
71. Manado	88,06	0,91	10,73	0,30	100,00
72. Bitung	94,50	0,22	3,73	1,55	100,00
73. Tomohon	96,95	0,05	2,29	0,70	100,00
74. Kotamobagu	86,79	0,13	12,29	0,79	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>87,81</b>	<b>0,32</b>	<b>10,59</b>	<b>1,27</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.4.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN  
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN  
KEPANDAIAAN MEMBACA DAN MENULIS, 2007**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Huruf Latin dan Lainnya</b>	<b>Buta Huruf</b>	<b>Jumlah</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
01. Bolaang Mongondow	74,98	0,24	22,97	1,81	100,00
02. Minahasa	89,91	0,31	9,18	0,61	100,00
03. Kep. Sangihe	93,69	0,20	3,26	2,86	100,00
04. Kep. Talaud	97,50	0,14	1,42	0,95	100,00
05. Minahasa Selatan	90,34	0,09	8,37	1,20	100,00
06. Minahasa Utara	94,27	0,14	4,66	0,93	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	70,20	0,14	25,82	3,84	100,00
08. Kep. Sitaro	99,02	0,07	0,16	0,75	100,00
09. Minahasa Tenggara	92,46	0,13	6,88	0,53	100,00
71. Manado	88,53	0,62	10,7	0,15	100,00
72. Bitung	95,14	0,33	3,39	1,14	100,00
73. Tomohon	96,93	0,22	2,26	0,59	100,00
74. Kotamobagu	87,96	0,06	11,4	0,57	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>88,74</b>	<b>0,28</b>	<b>9,92</b>	<b>1,06</b>	<b>100,00</b>



<http://sulut.bps.go.id>

# III.4

## FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

### III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang wanita berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Semakin muda usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak, karena belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/kelahiran. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia perkawinan pertama melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/kelahiran.

Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut umur kawin pertama. Persentase wanita pernah kawin yang umur kawin pertamanya kurang dari 16 tahun di Sulawesi Utara sebesar 3,16 persen. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari tahun 2006 yang hanya sebesar 2,73 persen. Dan modus umur kawin pertama terletak pada umur 19-24 tahun, yaitu sebesar 52,61 persen.

Usia antara 15 – 49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang usianya berada pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan wanita yang berstatus kawin pada usia tersebut disebut Pasangan Usia Subur (PUS).

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangga. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

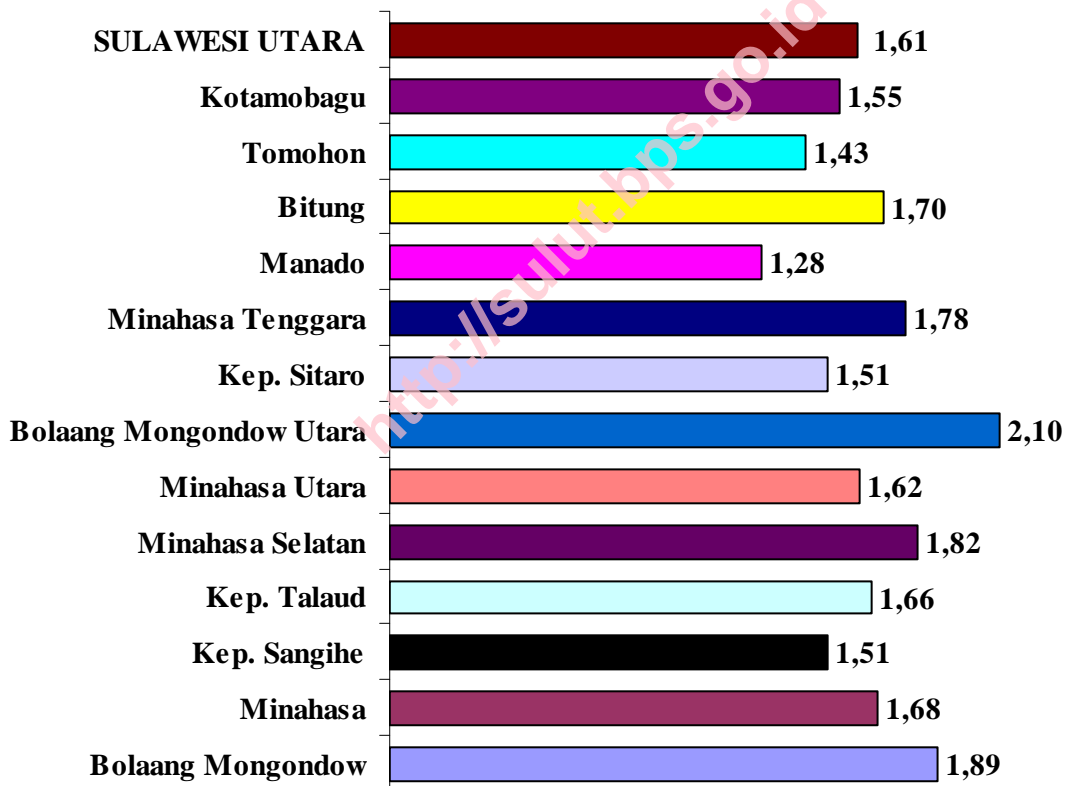
Penggunaan alat/cara KB adalah salah satu cara untuk menekan jumlah kelahiran. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa persentase tertinggi wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang pernah menggunakan/memakai alat/cara KB adalah Kota Manado, yaitu 94,41 persen. Dan persentase terendah (79,37%) adalah di Kota Bitung. Namun secara umum, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang pernah menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara cukup tinggi, yaitu 88,83 persen.



Dari 67,07 persen wanita di Sulawesi Utara usia 15-49 tahun berstatus kawin yang sedang menggunakan alat/cara KB, alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan KB (46,23%). Demikian juga bila dilihat per kabupaten/kota, suntikan KB adalah alat KB yang paling banyak digunakan.

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Sulawesi Utara adalah 1,61 (Tabel 4.8). Gambar 3 menunjukkan urutan kabupaten/kota menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun.

**Gambar 3.4.1 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, 2007**



**TABEL 4.1 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2007**

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah
	<= 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	5,45	7,91	26,18	47,64	12,82	100,00
02. Minahasa	3,53	6,92	20,02	53,86	15,67	100,00
03. Kep. Sangihe	0,86	4,02	11,40	57,05	26,68	100,00
04. Kep. Talaud	0,53	2,37	15,92	56,58	24,61	100,00
05. Minahasa Selatan	3,77	6,81	26,08	49,50	13,84	100,00
06. Minahasa Utara	3,53	6,02	18,09	56,28	16,08	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,98	8,17	25,50	46,41	13,94	100,00
08. Kep. Sitaro	1,78	2,20	14,39	55,88	25,75	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,01	4,89	18,42	58,08	15,60	100,00
71. Manado	1,72	4,37	13,16	54,61	26,14	100,00
72. Bitung	3,59	7,09	23,91	47,06	18,35	100,00
73. Tomohon	0,55	2,44	15,35	58,94	22,71	100,00
74. Kotamobagu	4,44	5,54	27,39	48,39	14,23	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>3,16</b>	<b>5,75</b>	<b>19,76</b>	<b>52,61</b>	<b>18,72</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.2 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN SEDANG TIDAKNYA MEMAKAI ALAT KB, 2007**

Kabupaten/Kota	Tidak Pernah Memakai Alat KB	Sedang Memakai Alat KB	Pernah, Namun Tidak Memakai Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	8,02	68,67	23,31	100,00
02. Minahasa	7,31	73,63	19,06	100,00
03. Kep. Sangihe	13,54	73,92	12,54	100,00
04. Kep. Talaud	12,83	61,51	25,66	100,00
05. Minahasa Selatan	6,25	73,82	19,93	100,00
06. Minahasa Utara	8,94	72,72	18,34	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	7,78	63,33	28,89	100,00
08. Kep. Sitaro	6,79	69,24	23,97	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,59	70,59	23,82	100,00
71. Manado	20,63	54,02	25,35	100,00
72. Bitung	12,89	65,80	21,30	100,00
73. Tomohon	8,80	71,37	19,83	100,00
74. Kotamobagu	9,32	70,31	20,37	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>11,17</b>	<b>67,07</b>	<b>21,76</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN  
BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN  
ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2007**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai				
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	2,91	0,86	3,21	39,06	15,19
02. Minahasa	1,92	0,00	7,69	52,68	8,32
03. Kep. Sangihe	1,85	0,99	5,05	42,75	18,11
04. Kep. Talaud	0,00	0,00	3,97	59,93	16,23
05. Minahasa Selatan	0,00	0,88	19,40	31,45	6,10
06. Minahasa Utara	2,28	0,95	5,09	47,98	11,06
07. Bolaang Mongondow Utara	0,88	0,00	3,95	27,19	14,47
08. Kep. Sitaro	0,52	1,00	4,43	56,99	5,41
09. Minahasa Tenggara	0,00	0,00	13,75	49,58	9,58
71. Manado	1,67	1,67	6,70	52,40	4,21
72. Bitung	2,16	0,31	3,38	52,63	9,32
73. Tomohon	2,29	0,00	10,36	51,31	6,20
74. Kotamobagu	2,54	1,46	9,20	40,71	8,56
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1,72</b>	<b>0,75</b>	<b>7,34</b>	<b>46,23</b>	<b>9,76</b>

**TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN  
BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN  
ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai				Jumlah
	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intravag/ Tissue	Cara Tradisional	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	38,48	0,00	0,00	0,29	100,00
02. Minahasa	28,74	0,00	0,00	0,64	100,00
03. Kep. Sangihe	30,6	0,33	0,00	0,33	100,00
04. Kep. Talaud	18,54	0,00	0,00	1,32	100,00
05. Minahasa Selatan	41,64	0,00	0,00	0,53	100,00
06. Minahasa Utara	31,36	0,00	0,00	1,28	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	51,75	0,00	0,00	1,75	100,00
08. Kep. Sitaro	31,14	0,00	0,00	0,52	100,00
09. Minahasa Tenggara	25	0,42	0,00	1,67	100,00
71. Manado	32,92	0,00	0,42	0,00	100,00
72. Bitung	31,27	0,62	0,00	0,31	100,00
73. Tomohon	28,77	0,74	0,00	0,32	100,00
74. Kotamobagu	34,93	0,38	0,00	2,22	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>33,33</b>	<b>0,14</b>	<b>0,07</b>	<b>0,67</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2007**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					
	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	4,77	17,70	24,10	19,47	14,85	7,09
02. Minahasa	2,82	18,49	30,74	20,32	11,57	5,22
03. Kep. Sangihe	5,44	24,85	26,92	16,13	10,70	4,62
04. Kep. Talaud	4,34	21,05	23,55	19,47	9,87	7,50
05. Minahasa Selatan	2,07	19,72	29,43	20,92	10,57	5,60
06. Minahasa Utara	3,99	16,71	30,79	18,94	12,63	6,78
07. Bolaang Mongondow Utara	4,18	16,53	26,89	21,12	10,96	7,17
08. Kep. Sitaro	4,17	24,19	31,57	19,35	7,77	5,37
09. Minahasa Tenggara	2,82	18,42	29,70	21,62	12,22	5,83
71. Manado	8,29	23,00	32,09	18,32	9,71	4,38
72. Bitung	5,90	23,30	29,59	21,12	11,97	4,08
73. Tomohon	3,71	20,94	30,83	21,17	9,79	5,25
74. Kotamobagu	3,90	26,04	28,06	18,89	10,26	5,85
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,75</b>	<b>20,62</b>	<b>29,12</b>	<b>19,57</b>	<b>11,34</b>	<b>5,56</b>

**TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					Jumlah
	6	7	8	9	10 dan Lebih	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Bolaang Mongondow	3,96	4,09	1,91	1,51	0,54	100,00
02. Minahasa	4,36	2,54	1,83	0,7	1,41	100,00
03. Kep. Sangihe	5,31	2,45	2,30	0,71	0,57	100,00
04. Kep. Talaud	4,74	3,82	2,76	1,32	1,58	100,00
05. Minahasa Selatan	3,73	1,95	2,39	2,22	1,38	100,00
06. Minahasa Utara	4,66	1,94	2,06	0,60	0,89	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,38	3,59	2,79	0,80	1,59	100,00
08. Kep. Sitaro	2,99	1,40	1,41	0,99	0,80	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,20	3,20	1,32	0,75	0,94	100,00
71. Manado	2,03	1,09	0,62	0,31	0,16	100,00
72. Bitung	1,37	0,57	0,89	0,62	0,59	100,00
73. Tomohon	2,00	2,39	1,50	1,06	1,36	100,00
74. Kotamobagu	2,96	1,32	0,88	0,69	1,13	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>3,43</b>	<b>2,23</b>	<b>1,61</b>	<b>0,91</b>	<b>0,86</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2007**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup					
	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	5,04	19,74	27,38	19,32	13,23	6,54
02. Minahasa	2,82	20,61	33,58	18,75	12,54	4,10
03. Kep. Sangihe	5,59	26,28	27,78	17,55	8,73	5,92
04. Kep. Talaud	4,61	22,89	23,42	20,53	10,92	7,37
05. Minahasa Selatan	2,84	21,10	32,30	20,44	10,13	4,22
06. Minahasa Utara	4,44	17,69	32,30	20,72	12,80	6,11
07. Bolaang Mongondow Utara	5,18	18,53	29,28	19,52	10,96	6,97
08. Kep. Sitaro	4,56	25,38	33,16	17,97	7,96	5,18
09. Minahasa Tenggara	3,57	18,61	30,45	22,93	11,84	4,51
71. Manado	8,76	23,47	33,18	19,11	8,46	4,21
72. Bitung	6,50	24,21	31,66	21,02	10,89	3,03
73. Tomohon	4,64	21,62	32,02	20,46	9,78	5,12
74. Kotamobagu	4,28	27,08	30,54	18,55	10,26	4,34
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,18</b>	<b>21,90</b>	<b>31,08</b>	<b>19,61</b>	<b>10,82</b>	<b>4,96</b>



**TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup					Jumlah
	6	7	8	9	10 dan Lebih	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Bolaang Mongondow	4,24	2,86	0,82	0,82	0,00	100,00
02. Minahasa	3,53	2,10	1,12	0,56	0,28	100,00
03. Kep. Sangihe	4,40	2,32	0,71	0,44	0,29	100,00
04. Kep. Talaud	3,95	3,03	1,84	0,92	0,53	100,00
05. Minahasa Selatan	4,02	2,64	1,82	0,37	0,12	100,00
06. Minahasa Utara	3,11	1,04	1,04	0,30	0,45	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,38	2,39	1,79	0,40	0,60	100,00
08. Kep. Sitaro	2,40	1,20	0,80	0,59	0,80	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,57	2,26	1,32	0,38	0,56	100,00
71. Manado	1,56	0,62	0,47	0,16	0,00	100,00
72. Bitung	1,05	0,59	0,91	0,14	0,00	100,00
73. Tomohon	2,18	1,50	1,36	1,10	0,24	100,00
74. Kotamobagu	2,05	1,07	0,88	0,19	0,76	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>3,02</b>	<b>1,74</b>	<b>1,02</b>	<b>0,44</b>	<b>0,24</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.6 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2007**

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal							Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
01. Bolaang Mongondow	80,93	12,67	4,10	1,36	0,55	0,40	0,00	100,00
02. Minahasa	83,07	11,58	3,38	1,26	0,42	0,00	0,28	100,00
03. Kep. Sangihe	86,71	9,59	2,85	0,44	0,15	0,15	0,13	100,00
04. Kep. Talaud	84,61	9,61	3,55	1,58	0,53	0,13	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	82,00	11,15	3,04	1,99	1,05	0,77	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	83,30	11,78	3,01	1,19	0,30	0,43	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	80,68	12,95	3,59	1,79	0,60	0,00	0,40	100,00
08. Kep. Sitaro	90,05	7,77	1,58	0,20	0,20	0,2	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	89,47	7,52	2,44	0,19	0,38	0,00	0,00	100,00
71. Manado	91,86	5,80	1,72	0,62	0,00	0,00	0,00	100,00
72. Bitung	88,59	7,83	2,53	0,45	0,45	0,00	0,15	100,00
73. Tomohon	87,89	8,29	2,39	0,86	0,31	0,20	0,07	100,00
74. Kotamobagu	88,03	8,44	1,83	0,76	0,57	0,38	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>85,88</b>	<b>9,62</b>	<b>2,81</b>	<b>1,01</b>	<b>0,40</b>	<b>0,20</b>	<b>0,07</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.7 PERSENTASE WANITA BERUMUR 15 - 49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	20,50	76,01	2,42	1,06	100,00
02. Minahasa	22,34	74,16	1,57	1,92	100,00
03. Kep. Sangihe	24,33	71,42	3,77	0,48	100,00
04. Kep. Talaud	23,98	74,06	1,81	0,15	100,00
05. Minahasa Selatan	17,72	80,96	0,63	0,68	100,00
06. Minahasa Utara	26,87	70,48	1,68	0,97	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	16,29	80,36	2,01	1,34	100,00
08. Kep. Sitaro	23,18	70,77	3,63	2,41	100,00
09. Minahasa Tenggara	22,22	75,56	2,00	0,22	100,00
71. Manado	34,55	62,74	1,00	1,71	100,00
72. Bitung	18,40	77,83	2,68	1,09	100,00
73. Tomohon	28,66	68,40	1,27	1,67	100,00
74. Kotamobagu	26,06	69,42	1,83	2,69	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>24,89</b>	<b>71,95</b>	<b>1,81</b>	<b>1,34</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.8 RATA-RATA ANAK LAHIR HIDUP (ALH) PER WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2006**

Kabupaten/Kota	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun	ALH	
		Jumlah	Rata-Rata ALH Per Wanita Umur 15-49 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	51,95	143.272	1,89
02. Minahasa	49,85	119.648	1,68
03. Kep. Sangihe	51,89	49.724	1,51
04. Kep. Talaud	51,24	31.929	1,66
05. Minahasa Selatan	50,00	79.236	1,82
06. Minahasa Utara	51,20	71.635	1,62
07. Bolaang Mongondow Utara	51,49	41.448	2,10
08. Kep. Sitaro	52,37	23.916	1,51
09. Minahasa Tenggara	49,94	40.851	1,78
71. Manado	60,00	163.615	1,28
72. Bitung	54,00	81.816	1,70
73. Tomohon	51,84	29.120	1,43
74. Kotamobagu	58,21	51.017	1,55
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>53,42</b>	<b>927.227</b>	<b>1,61</b>



# III.5

## PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

### III. 5 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

Permintaan akan rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia disamping makanan dan pakaian. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan dan permukimannya menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, antara lain adalah luas lantai, sumber air minum, dan ketersediaan fasilitas buang air besar.

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum, sebagian besar masyarakat di Sulawesi Utara bertempat tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 74,65 persen. Dan persentase terbesar kedua (12,96%) adalah rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah milik orangtua/saudara. Modus rumah tangga berdasarkan luas lantai adalah pada ukuran luas 20-49 m<sup>2</sup>, yaitu sebesar 55,90 persen. Penduduk di Provinsi Sulawesi Utara umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (86,35%), berlantaikan "bukan tanah" (91,81%), dan berdinding tembok (60,77%).

Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan dengan penerangan petromak, pelita, dan sumber penerangan lainnya. Hal ini disebabkan karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hasil Susenas 2007 menunjukkan bahwa pada umumnya penggunaan listrik baik PLN maupun Non PLN di Provinsi Sulawesi Utara sudah relatif hampir merata di seluruh kabupaten/kota. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan yang tertinggi terdapat di Kota Manado (99,69%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Sangihe (73,62%).

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi manusia terutama untuk minum. Maka dari itu, perlu pengadaan air minum yang cukup pada setiap rumah tangga. Sebagian

besar rumah tangga di Provinsi Sulawesi Utara mempunyai fasilitas air minum sendiri (61,99%), dengan persentase terbesar di Kota Bitung (77,95%) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (27,50%). Persentase rumah tangga yang sumber air minumnya berasal dari air kemasan dan air leding sebesar 22,51 persen. Dan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berasal dari sumur terlindung adalah yang terbesar, yaitu sebesar 30,81 persen.

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan kotoran/tinja adalah lebih dari 10 meter. Namun di Sulawesi Utara, masih terdapat 27,68 persen rumah tangga di Sulawesi Utara yang jarak penampungan kotoran/tinja ke sumber air minumnya kurang dari atau sama dengan 10 meter. Dan bila dilihat menurut kabupaten/kota, persentase tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Talaud (50,63%), dan persentase terendah adalah di Kabupaten Kepulauan Sitaro (12,26%).

Lebih dari setengah dari seluruh jumlah rumah tangga di Sulawesi Utara tahun 2006 sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yaitu sebesar 61,99 persen. Dan masih terdapat 17,60 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar. Jumlah rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 84,88 persen, plengsengan sebesar 8,37 persen, cemplung/cubluk sebesar 5,26 persen dan yang tidak pakai kloset sebesar 1,48 persen. Tangki septik (61,20%) merupakan tempat penampungan akhir tinja yang paling banyak digunakan.

**TABEL 5.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2007**

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Tempat Tinggal							Jumlah
	Milik Sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Milik Orang Tua	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	87,41	0,46	0,92	3,85	0,62	6,74	0,00	100,00
02. Minahasa	72,77	0,45	1,34	5,35	1,34	18,46	0,30	100,00
03. Kep. Sangihe	86,84	0,47	0,17	0,50	0,99	9,92	1,12	100,00
04. Kep. Talaud	90,46	1,81	0,00	0,49	1,97	4,93	0,33	100,00
05. Minahasa Selatan	74,00	0,54	2,02	2,18	1,59	18,62	1,05	100,00
06. Minahasa Utara	76,92	1,39	0,99	4,94	2,08	13,51	0,17	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	82,29	0,21	0,83	2,29	0,42	13,13	0,83	100,00
08. Kep. Sitaro	88,83	0,24	0,90	2,88	0,71	6,44	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	88,33	0,63	1,04	1,04	0,21	8,54	0,21	100,00
71. Manado	54,97	5,32	16,19	3,29	5,59	14,02	0,62	100,00
72. Bitung	67,32	4,43	7,64	8,09	1,21	10,96	0,36	100,00
73. Tomohon	71,65	1,57	1,14	2,85	0,20	22,01	0,58	100,00
74. Kotamobagu	82,53	2,73	2,07	0,64	0,64	10,75	0,64	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>74,65</b>	<b>1,96</b>	<b>4,50</b>	<b>3,51</b>	<b>1,95</b>	<b>12,96</b>	<b>0,46</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 5.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LUAS LANTAI, 2007**

Kabupaten/Kota	Luas Lantai					Jumlah
	< 20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	4,22	57,83	32,63	4,38	0,93	100,00
02. Minahasa	4,91	62,37	27,06	3,72	1,93	100,00
03. Kep. Sangihe	4,35	68,79	23,62	2,90	0,33	100,00
04. Kep. Talaud	5,92	56,25	31,09	5,76	0,99	100,00
05. Minahasa Selatan	5,46	58,63	31,07	3,51	1,33	100,00
06. Minahasa Utara	5,37	60,01	26,76	5,91	1,95	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	7,08	67,29	22,92	1,25	1,46	100,00
08. Kep. Sitaro	2,83	44,78	46,44	4,04	1,91	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,29	52,92	36,04	6,25	2,50	100,00
71. Manado	6,26	47,11	34,35	8,70	3,57	100,00
72. Bitung	9,44	49,08	26,43	9,79	5,26	100,00
73. Tomohon	6,18	54,30	32,26	5,01	2,25	100,00
74. Kotamobagu	5,33	51,13	36,60	4,91	2,03	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,47</b>	<b>55,90</b>	<b>30,87</b>	<b>5,54</b>	<b>2,22</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ATAP TERLUAS, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk /rumbia	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	2,76	4,11	0,32	76,11	0,00	16,39	0,32	100,00
02. Minahasa	0,74	0,45	0,15	93,44	0,15	5,07	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	3,78	0,48	0,00	79,75	0,17	15,82	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	1,15	0,82	0,00	88,65	0,82	8,55	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	1,31	0,51	0,38	92,62	0,00	5,17	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	0,66	0,83	0,00	89,92	0,68	7,93	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,04	3,96	0,00	53,54	0,00	40,63	0,83	100,00
08. Kep. Sitaro	4,14	0,24	1,46	93,68	0,24	0,24	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,29	1,04	0,63	85,21	0,00	10,83	0,00	100,00
71. Manado	4,67	1,86	0,80	92,34	0,00	0,32	0,00	100,00
72. Bitung	3,97	1,38	0,16	91,63	0,18	2,68	0,00	100,00
73. Tomohon	1,64	2,08	0,77	70,64	20,6	4,13	0,14	100,00
74. Kotamobagu	7,81	4,40	1,46	82,93	0,00	3,41	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,80</b>	<b>1,73</b>	<b>0,43</b>	<b>86,35</b>	<b>0,92</b>	<b>7,69</b>	<b>0,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LANTAI TERLUAS, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai		Jumlah
	Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	90,91	9,09	100,00
02. Minahasa	88,68	11,32	100,00
03. Kep. Sangihe	76,12	23,88	100,00
04. Kep. Talaud	88,32	11,68	100,00
05. Minahasa Selatan	91,93	8,07	100,00
06. Minahasa Utara	90,65	9,35	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	87,92	12,08	100,00
08. Kep. Sitaro	92,81	7,19	100,00
09. Minahasa Tenggara	94,79	5,21	100,00
71. Manado	97,80	2,20	100,00
72. Bitung	95,20	4,80	100,00
73. Tomohon	91,52	8,48	100,00
74. Kotamobagu	97,30	2,70	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>91,81</b>	<b>8,19</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.5 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS DINDING TERLUAS, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	51,06	37,70	10,32	0,92	100,00
02. Minahasa	42,98	47,48	9,09	0,45	100,00
03. Kep. Sangihe	65,55	22,58	11,04	0,84	100,00
04. Kep. Talaud	71,55	21,22	5,92	1,32	100,00
05. Minahasa Selatan	39,75	51,41	8,71	0,13	100,00
06. Minahasa Utara	58,00	34,22	6,68	1,09	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	53,75	21,04	22,92	2,29	100,00
08. Kep. Sitaro	86,23	7,82	5,24	0,71	100,00
09. Minahasa Tenggara	50,83	46,46	2,50	0,21	100,00
71. Manado	79,68	16,89	0,79	2,64	100,00
72. Bitung	75,82	18,09	2,92	3,17	100,00
73. Tomohon	51,81	41,04	4,41	2,73	100,00
74. Kotamobagu	78,62	17,80	3,58	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>60,77</b>	<b>31,30</b>	<b>6,60</b>	<b>1,33</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENERANGAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak /aladin	Pelita /sentir	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	88,81	2,69	1,72	6,62	0,16	100,00
02. Minahasa	95,83	0,45	0,59	2,83	0,30	100,00
03. Kep. Sangihe	66,30	7,32	12,02	14,35	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	88,82	2,47	4,61	3,78	0,33	100,00
05. Minahasa Selatan	94,47	3,28	0,38	1,87	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	93,15	1,86	2,18	2,65	0,17	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	87,92	0,63	6,25	4,79	0,42	100,00
08. Kep. Sitaro	93,94	1,95	1,95	1,95	0,22	100,00
09. Minahasa Tenggara	95,83	1,25	1,46	1,25	0,21	100,00
71. Manado	96,08	3,61	0,16	0,00	0,16	100,00
72. Bitung	93,77	3,31	0,36	2,56	0,00	100,00
73. Tomohon	96,51	1,68	0,91	0,84	0,07	100,00
74. Kotamobagu	96,38	2,13	0,64	0,64	0,21	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>92,24</b>	<b>2,60</b>	<b>1,84</b>	<b>3,16</b>	<b>0,16</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.7 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS AIR MINUM, 2007**

Kabupaten/Kota	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	37,27	8,45	5,01	49,27	100,00
02. Minahasa	61,75	27,82	1,64	8,80	100,00
03. Kep. Sangihe	57,02	9,29	6,00	27,69	100,00
04. Kep. Talaud	63,49	12,66	9,21	14,64	100,00
05. Minahasa Selatan	69,31	21,49	1,31	7,89	100,00
06. Minahasa Utara	66,04	14,85	2,80	16,32	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	27,50	15,63	6,04	50,83	100,00
08. Kep. Sitaro	77,34	6,64	4,60	11,41	100,00
09. Minahasa Tenggara	67,08	13,13	1,88	17,92	100,00
71. Manado	75,04	18,36	4,36	2,25	100,00
72. Bitung	77,95	13,73	2,30	6,02	100,00
73. Tomohon	66,75	31,05	0,27	1,93	100,00
74. Kotamobagu	46,85	12,47	3,52	37,17	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>61,99</b>	<b>16,91</b>	<b>3,51</b>	<b>17,60</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum				
	Air dalam kemasan	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	0,30	8,25	1,26	2,80	40,72
02. Minahasa	5,64	14,40	4,76	5,81	29,15
03. Kep. Sangihe	1,17	19,21	8,20	0,82	2,51
04. Kep. Talaud	0,49	16,94	2,14	4,44	38,16
05. Minahasa Selatan	0,54	4,56	8,58	2,20	47,03
06. Minahasa Utara	7,32	12,70	9,02	7,89	25,68
07. Bolaang Mongondow Utara	0,42	0,21	0,00	0,42	67,08
08. Kep. Sitaro	0,22	7,47	0,22	0,47	11,92
09. Minahasa Tenggara	1,67	10,00	2,29	2,50	57,92
71. Manado	22,39	19,6	3,57	23,32	25,22
72. Bitung	11,52	32,94	4,45	21,94	12,38
73. Tomohon	2,10	17,65	0,39	15,98	27,16
74. Kotamobagu	1,03	33,31	1,24	5,50	30,52
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,96</b>	<b>15,55</b>	<b>4,09</b>	<b>9,38</b>	<b>30,81</b>

**TABEL 5.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum				Jumlah
	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai, Hujan, Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	28,71	10,89	3,91	3,16	100,00
02. Minahasa	7,14	25,36	6,86	0,90	100,00
03. Kep. Sangihe	3,48	24,35	36,86	3,40	100,00
04. Kep. Talaud	11,18	23,68	1,48	1,48	100,00
05. Minahasa Selatan	13,91	22,54	0,64	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	19,40	15,66	2,33	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	27,29	2,92	1,67	0,00	100,00
08. Kep. Sitaro	0,49	22,62	2,19	54,40	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,42	24,38	0,83	0,00	100,00
71. Manado	5,28	0,00	0,00	0,62	100,00
72. Bitung	4,61	5,91	5,37	0,89	100,00
73. Tomohon	11,80	18,93	5,99	0,00	100,00
74. Kotamobagu	24,14	1,92	2,34	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>12,17</b>	<b>13,67</b>	<b>4,88</b>	<b>2,47</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 5.9 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2007**

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	37,27	8,45	5,01	49,27	100,00
02. Minahasa	61,75	27,82	1,64	8,80	100,00
03. Kep. Sangihe	57,02	9,29	6,00	27,69	100,00
04. Kep. Talaud	63,49	12,66	9,21	14,64	100,00
05. Minahasa Selatan	69,31	21,49	1,31	7,89	100,00
06. Minahasa Utara	66,04	14,85	2,80	16,32	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	27,50	15,63	6,04	50,83	100,00
08. Kep. Sitaro	77,34	6,64	4,60	11,41	100,00
09. Minahasa Tenggara	67,08	13,13	1,88	17,92	100,00
71. Manado	75,04	18,36	4,36	2,25	100,00
72. Bitung	77,95	13,73	2,30	6,02	100,00
73. Tomohon	66,75	31,05	0,27	1,93	100,00
74. Kotamobagu	46,85	12,47	3,52	37,17	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>61,99</b>	<b>16,91</b>	<b>3,51</b>	<b>17,60</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.10 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Jenis Kloset yang Digunakan				Jumlah
	Leher Angsa	Pleng-sengan	Cemplung /Cubluk	Tidak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	83,63	3,09	4,87	8,41	100,00
02. Minahasa	79,76	10,93	8,16	1,14	100,00
03. Kep. Sangihe	94,70	4,37	0,69	0,23	100,00
04. Kep. Talaud	97,50	2,31	0,19	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	90,96	5,67	1,81	1,56	100,00
06. Minahasa Utara	61,86	27,03	10,7	0,40	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	58,05	25,85	12,29	3,81	100,00
08. Kep. Sitaro	98,92	0,55	0,53	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	85,03	11,17	3,30	0,51	100,00
71. Manado	88,86	5,10	6,04	0,00	100,00
72. Bitung	88,89	6,45	3,75	0,90	100,00
73. Tomohon	86,70	5,61	6,90	0,79	100,00
74. Kotamobagu	87,38	6,68	0,62	5,31	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>84,88</b>	<b>8,37</b>	<b>5,26</b>	<b>1,48</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.11 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/MATA AIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2007**

Kabupaten/Kota	Jarak ke Penampungan Kotoran/Tinja			Jumlah
	<= 10 M	> 10 M	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	31,24	43,78	24,98	100,00
02. Minahasa	27,21	59,94	12,85	100,00
03. Kep. Sangihe	12,54	43,74	43,72	100,00
04. Kep. Talaud	50,63	38,75	10,63	100,00
05. Minahasa Selatan	15,49	69,44	15,07	100,00
06. Minahasa Utara	24,65	58,52	16,83	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	27,88	31,66	40,46	100,00
08. Kep. Sitaro	12,26	74,18	13,56	100,00
09. Minahasa Tenggara	35,59	50,61	13,80	100,00
71. Manado	34,3	52,71	12,99	100,00
72. Bitung	28,81	43,65	27,55	100,00
73. Tomohon	29,98	64,68	5,34	100,00
74. Kotamobagu	21,70	65,52	12,78	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>27,68</b>	<b>53,42</b>	<b>18,89</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.12 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT PEMBUANGAN TINJA, 2007**

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki Septik	Kolam /Sawah	Sungai /Danau /Laut	Lobang Tanah	Pantai /Kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	36,97	0,47	41,84	12,76	4,97	2,99	100,00
02. Minahasa	64,56	0,45	5,07	26,50	1,79	1,64	100,00
03. Kep. Sangihe	56,99	0,17	11,69	19,65	10,5	1,00	100,00
04. Kep. Talaud	62,99	0,16	1,15	13,65	9,21	12,83	100,00
05. Minahasa Selatan	59,94	0,54	5,05	32,15	0,90	1,43	100,00
06. Minahasa Utara	45,23	0,32	6,05	37,66	5,05	5,69	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	29,58	2,92	18,75	21,67	18,54	8,54	100,00
08. Kep. Sitaro	88,59	0,00	0,00	1,46	8,25	1,70	100,00
09. Minahasa Tenggara	66,25	0,21	15,00	17,08	0,83	0,63	100,00
71. Manado	83,78	0,16	1,89	12,91	0,00	1,27	100,00
72. Bitung	70,05	0,89	3,80	14,88	1,44	8,94	100,00
73. Tomohon	65,72	0,84	1,03	32,02	0,07	0,32	100,00
74. Kotamobagu	46,03	0,64	39,26	13,04	0,21	0,82	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>61,20</b>	<b>0,49</b>	<b>11,91</b>	<b>20,03</b>	<b>3,34</b>	<b>3,03</b>	<b>100,00</b>



<http://sulut.bps.go.id>

# III.6 KONSUMSI/ PENGELUARAN

### III. 6 KONSUMSI/PENGELUARAN

Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada Susenas selain dikumpulkan melalui kuesioner modul konsumsi yang lebih terperinci, juga dikumpulkan melalui kuesioner kor. Pada susenas 2007 data konsumsi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kor.

Pertanyaan Susenas dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi/ pengeluaran dilaksanakan 3 tahun sekali (1993, 1996, 1999, 2002, 2005, dst). Namun pertanyaan yang tidak rinci yang menggunakan kuesioner Kor, dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 1992.

Data konsumsi hasil kor cenderung *underestimate* dibanding data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, terutama untuk data bukan makanan. Oleh karena itu, data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran.

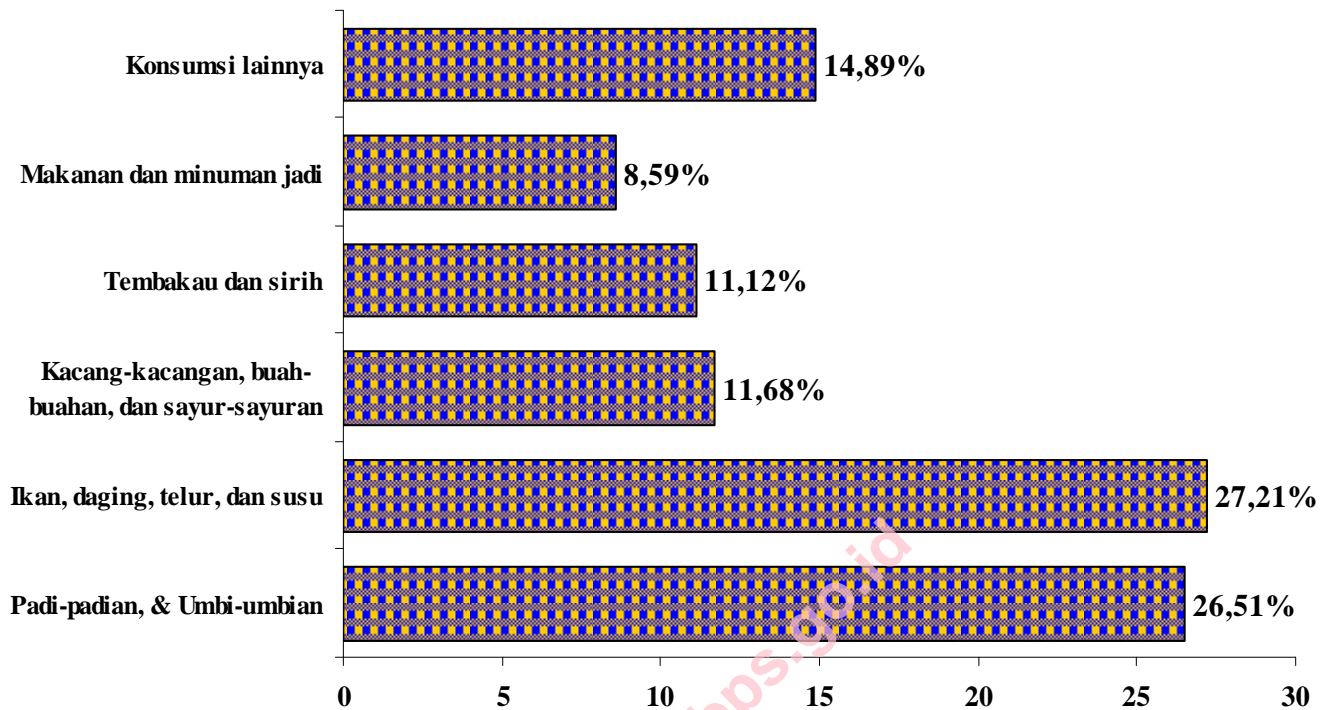
Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui Kor adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk sampai tingkat kabupaten/kota, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan.

Di Sulawesi Utara, modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan terletak pada golongan pengeluaran 200.000-299.999, yaitu 34,34 persen. Jika dibandingkan antar kabupaten/kota, Kota Manado merupakan daerah tingkat II yang memiliki pengeluaran tertinggi, yaitu pada golongan 300.000-749.999 (59,36%).

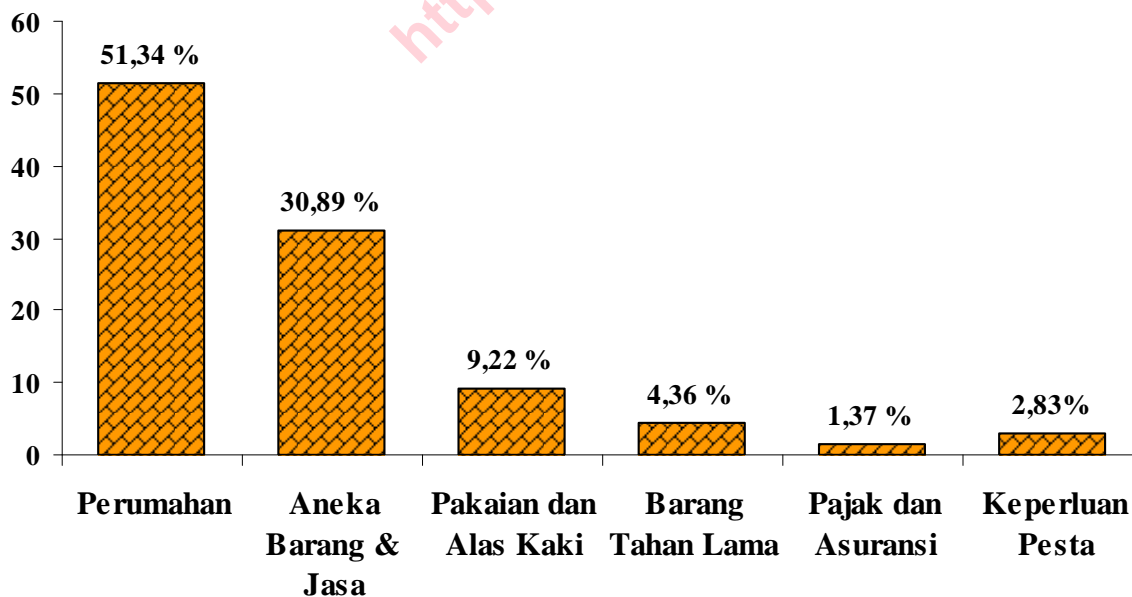
Tabel 6.2 memperlihatkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran dan golongan pengeluaran per kapita sebulan. Di Provinsi Sulawesi Utara, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 59,79 persen, dan untuk bukan makanan adalah 40,21 persen.

Dari Tabel 6.2 juga terlihat adanya kecenderungan, semakin tinggi golongan pengeluaran maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan, dan semakin tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan).

**Gambar 3.6.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan terhadap Total Makanan, 2007**



**Gambar 3.6.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2007**



Keterangan: Aneka barang dan jasa sudah termasuk pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan

**TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2007**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,81	12,25	26,66	36,93
02. Minahasa	0,50	3,47	12,23	37,28
03. Kep. Sangihe	1,88	15,18	25,32	39,78
04. Kep. Talaud	1,08	12,49	23,05	36,62
05. Minahasa Selatan	0,00	6,18	12,69	48,57
06. Minahasa Utara	2,02	9,74	15,50	23,69
07. Bolaang Mongondow Utara	1,11	19,20	28,02	30,36
08. Kep. Sitaro	1,62	10,88	25,27	40,07
09. Minahasa Tenggara	0,38	11,73	23,24	44,00
71. Manado	0,39	2,18	3,98	26,07
72. Bitung	0,00	4,22	9,82	29,23
73. Tomohon	0,00	5,14	15,55	37,67
74. Kotamobagu	0,26	7,80	22,10	33,29
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0,81</b>	<b>7,64</b>	<b>15,94</b>	<b>34,34</b>



**TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2007**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)				Jumlah
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Bolaang Mongondow	19,37	2,48	0,45	0,04	100,00
02. Minahasa	34,71	8,76	1,87	1,18	100,00
03. Kep. Sangihe	15,63	2,06	0,11	0,04	100,00
04. Kep. Talaud	21,90	4,20	0,66	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	29,53	2,85	0,15	0,04	100,00
06. Minahasa Utara	30,77	11,71	3,83	2,73	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	15,70	3,39	1,17	1,05	100,00
08. Kep. Sitaro	17,45	3,25	1,34	0,13	100,00
09. Minahasa Tenggara	18,22	2,22	0,22	0,00	100,00
71. Manado	41,85	17,51	5,57	2,44	100,00
72. Bitung	45,92	10,29	0,52	0,00	100,00
73. Tomohon	33,16	6,85	1,35	0,26	100,00
74. Kotamobagu	25,93	7,28	2,26	1,07	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>30,14</b>	<b>8,11</b>	<b>2,04</b>	<b>0,97</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2. PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 -	150.000 -	200.000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	23.648	34.746	42.164	46.292
Ubi – Ubian	3.834	4.028	3.848	3.589
Ikan	8.062	14.592	20.797	29.407
Daging	330	999	1.810	5.235
Telur dan Susu	1.945	3.104	4.058	7.532
Sayur-Sayuran	6.005	8.128	10.133	13.101
Kacang-Kacangan	687	1.116	1.598	2.522
Buah-Buahan	1.232	1.858	2.478	3.525
Minyak dan Lemak	4.895	6.195	7.404	9.108
Bahan Minuman	5.172	6.471	7.857	9.343
Bumbu-Bumbuan	2.066	2.650	3.030	3.776
Konsumsi Lainnya	1.451	1.741	2.572	3.637
Makanan dan Minuman	1.755	3.154	5.025	9.372
Minuman Alkohol	822	495	818	1.486
Tembakau dan Sirih	4.052	8.322	12.195	18.525
<b>Total Makanan</b>	<b>65.956</b>	<b>97.598</b>	<b>125.785</b>	<b>166.449</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	11.642	16.396	24.443	42.060
Aneka Barang & Jasa	3.496	6.656	10.088	16.084
Biaya Pendidikan	2.627	2.737	3.272	4.185
Biaya Kesehatan	1.416	2.266	3.180	4.372
Pakaian dan Alas Kaki	2.667	4.336	6.462	8.932
Barang Tahan Lama	456	845	1.592	2.963
Pajak dan Asuransi	105	216	417	854
Keperluan Pesta	801	773	1.231	2.064
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>23.210</b>	<b>34.225</b>	<b>50.684</b>	<b>81.513</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>89,165</b>	<b>131,823</b>	<b>176,469</b>	<b>247,962</b>

**TABEL 6.2. PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	49.931	52.810	56.487	59.428	46.527
Ubi – Ubian	3.415	3.571	2.456	3.556	3.589
Ikan	40.837	53.176	67.277	80.010	33.363
Daging	10.550	16.039	22.678	21.920	7.321
Telur dan Susu	14.421	24.029	31.365	33.582	10.747
Sayur-Sayuran	17.325	21.143	22.123	26.884	14.433
Kacang-Kacangan	3.821	5.062	5.307	6.063	2.941
Buah-Buahan	5.678	9.236	14.511	18.551	4.694
Minyak dan Lemak	11.504	13.664	14.863	17.178	9.866
Bahan Minuman	10.739	12.159	15.271	16.751	9.694
Bumbu-Bumbuan	5.134	6.734	7.159	7.187	4.308
Konsumsi Lainnya	5.247	7.435	8.909	11.045	4.277
Makanan dan Minuman jadi	19.093	33.914	57.391	71.726	14.645
Minuman Alkohol	2.016	2.513	2.301	5.372	1.595
Tembakau dan Sirih	26.705	33.870	34.750	55.327	21.015
<b>Total Makanan</b>	<b>226.417</b>	<b>295.356</b>	<b>362.846</b>	<b>434.580</b>	<b>189.015</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	81.623	148.844	229.294	437.390	65.269
Aneka Barang & Jasa	30.381	60.458	107.466	190.771	25.766
Biaya Pendidikan	6.504	16.946	54.659	63.450	7.252
Biaya Kesehatan	7.067	13.143	12.924	62.214	6.254
Pakaian dan Alas Kaki	13.671	23.908	31.898	57.259	11.715
Barang Tahan Lama	6.110	15.656	26.782	56.324	5.542
Pajak dan Asuransi	1.954	5.100	8.731	18.385	1.736
Keperluan Pesta	4.025	8.564	14.344	43.754	3.594
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>151.336</b>	<b>292.620</b>	<b>486.098</b>	<b>929.546</b>	<b>127.128</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>377.753</b>	<b>587.976</b>	<b>848.945</b>	<b>1.364.125</b>	<b>316.143</b>

**TABEL 6.2.A PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	28.466	44.223	48.637	53.413
Ubi – Ubian	3.179	3.024	3.353	3.037
Ikan	3.941	10.474	17.077	23.772
Daging	0	217	948	2.746
Telur dan Susu	1.082	2.129	3.579	6.873
Sayur-Sayuran	6.817	8.660	10.490	13.961
Kacang-Kacangan	825	1.220	1.666	3.157
Buah-Buahan	999	1.293	2.249	3.285
Minyak dan Lemak	4.842	6.920	7.632	9.661
Bahan Minuman	5.544	6.332	7.744	9.617
Bumbu-Bumbuan	2.452	2.187	2.500	2.749
Konsumsi Lainnya	1.877	1.428	2.521	3.707
Makanan dan Minuman	1.089	2.330	4.776	7.031
Minuman Alkohol	1.375	501	380	990
Tembakau dan Sirih	5.009	11.111	13.512	27.164
<b>Total Makanan</b>	<b>67.497</b>	<b>102.048</b>	<b>127.064</b>	<b>171.163</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	10.362	13.689	22.746	34.014
Aneka Barang & Jasa	2.802	5.619	8.701	13.287
Biaya Pendidikan	2.367	1.956	3.325	3.071
Biaya Kesehatan	2.016	2.476	3.439	4.889
Pakaian dan Alas Kaki	3.399	5.385	7.908	11.630
Barang Tahan Lama	9	477	1.600	4.030
Pajak dan Asuransi	138	287	576	886
Keperluan Pesta	520	653	1.198	1.937
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>21.612</b>	<b>30.542</b>	<b>49.494</b>	<b>73.743</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>89.108</b>	<b>132.590</b>	<b>176.558</b>	<b>244.906</b>

**TABEL 6.2.A PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	57.236	60.104	50.266	45.000	51.450
Ubi – Ubian	3.689	4.422	1.424	0	3.274
Ikan	32.197	47.261	122.783	90.000	22.684
Daging	9.032	14.154	12.819	0	3.452
Telur dan Susu	12.433	20.626	28.890	90.000	6.858
Sayur-Sayuran	16.415	23.575	48.071	0	13.118
Kacang-Kacangan	4.380	5.587	7.656	21.000	2.804
Buah-Buahan	5.029	10.733	29.224	0	3.361
Minyak dan Lemak	11.098	15.343	18.415	0	9.152
Bahan Minuman	11.092	14.087	17.788	8.571	9.074
Bumbu-Bumbuan	3.723	4.396	12.230	0	2.879
Konsumsi Lainnya	5.800	6.414	10.682	27.857	3.592
Makanan dan Minuman	13.706	23.509	20.578	184.286	7.577
Minuman Alkohol	2.435	6.550	0	0	1.187
Tembakau dan Sirih	42.854	54.700	28.754	264.000	24.976
<b>Total Makanan</b>	<b>231.119</b>	<b>311.460</b>	<b>409.579</b>	<b>730.714</b>	<b>165.439</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	59.049	113.356	131.405	58.408	35.355
Aneka Barang & Jasa	21.860	55.566	176.298	149.475	14.431
Biaya Pendidikan	4.831	9.537	0	0	3.476
Biaya Kesehatan	11.246	27.287	24.582	0	6.028
Pakaian dan Alas Kaki	19.174	26.812	31.887	66.667	11.673
Barang Tahan Lama	9.081	23.712	35.509	0	4.480
Pajak dan Asuransi	2.137	8.235	15.471	0	1.206
Keperluan Pesta	4.810	7.357	14.194	0	2.302
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>132.186</b>	<b>271.861</b>	<b>429.346</b>	<b>274.550</b>	<b>78.951</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>363.306</b>	<b>583.321</b>	<b>838.926</b>	<b>1.005.264</b>	<b>244.390</b>

**TABEL 6.2.B PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 -	150.000 -	200.000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	32.250	35.509	44.618	50.683
Ubi – Ubian	4.643	2.988	2.310	2.910
Ikan	12.214	13.837	20.328	28.329
Daging	0	1.235	3.797	9.372
Telur dan Susu	3.143	2.413	4.402	7.995
Sayur-Sayuran	5.714	7.256	10.280	13.630
Kacang-Kacangan	714	900	1.858	2.803
Buah-Buahan	3.214	4.079	2.405	3.968
Minyak dan Lemak	5.571	6.224	6.435	8.205
Bahan Minuman	0	5.350	6.109	8.586
Bumbu-Bumbuan	1.036	1.591	2.279	3.192
Konsumsi Lainnya	536	1.955	2.111	3.741
Makanan dan Minuman	1.857	4.149	7.732	12.426
Minuman Alkohol	0	273	1.056	1.840
Tembakau dan Sirih	4.179	11.709	12.548	16.305
<b>Total Makanan</b>	<b>75.071</b>	<b>99.469</b>	<b>128.267</b>	<b>173.986</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	10.806	20.421	23.892	38.571
Aneka Barang & Jasa	5.028	8.372	11.835	16.636
Biaya Pendidikan	2.500	689	1.245	3.155
Biaya Kesehatan	1.580	2.534	3.374	5.059
Pakaian dan Alas Kaki	3.420	2.734	4.015	6.899
Barang Tahan Lama	0	927	1.090	2.599
Pajak dan Asuransi	69	89	173	350
Keperluan Pesta	0	542	1.621	4.439
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>23.403</b>	<b>36.308</b>	<b>47.246</b>	<b>77.708</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>98.474</b>	<b>135.777</b>	<b>175.513</b>	<b>251.694</b>

**TABEL 6.2.B PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT  
KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN  
PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	54.467	55.296	54.292	50.656	51.108
Ubi – Ubian	3.260	3.163	2.817	3.139	2.993
Ikan	37.962	45.352	42.195	58.420	32.217
Daging	15.861	19.488	20.306	23.195	11.868
Telur dan Susu	14.398	23.077	26.388	26.194	11.441
Sayur-Sayuran	18.320	18.597	28.746	28.877	15.486
Kacang-Kacangan	4.129	4.148	3.418	3.925	3.214
Buah-Buahan	5.440	6.975	7.227	10.762	4.693
Minyak dan Lemak	11.094	12.509	12.558	14.132	9.438
Bahan Minuman	10.823	12.172	11.307	13.848	9.332
Bumbu-Bumbuan	3.583	4.078	4.366	5.581	3.278
Konsumsi Lainnya	5.229	5.909	5.207	6.880	4.235
Makanan dan Minuman	21.781	34.347	44.348	67.024	17.922
Minuman Alkohol	3.063	3.085	2.197	1.935	2.222
Tembakau dan Sirih	24.639	26.861	25.070	40.394	19.892
<b>Total Makanan</b>	<b>234.050</b>	<b>275.058</b>	<b>290.442</b>	<b>354.960</b>	<b>199.338</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	66.773	140.561	238.352	314.202	61.730
Aneka Barang & Jasa	31.331	72.632	100.149	291.617	30.522
Biaya Pendidikan	4.669	20.214	42.288	39.375	6.014
Biaya Kesehatan	9.146	20.269	9.530	114.612	8.877
Pakaian dan Alas Kaki	12.589	19.905	45.850	55.888	10.807
Barang Tahan Lama	5.208	19.060	61.641	18.519	5.986
Pajak dan Asuransi	1.397	4.837	10.887	29.710	1.618
Keperluan Pesta	7.332	15.072	43.137	56.309	7.210
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>138.445</b>	<b>312.549</b>	<b>551.834</b>	<b>920.232</b>	<b>132.765</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>372.495</b>	<b>587.607</b>	<b>842.276</b>	<b>1.275.192</b>	<b>332.102</b>

**TABEL 6.2.C PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	14.651	29.346	37.255	39.722
Ubi – Ubian	5.482	8.622	8.970	8.294
Ikan	10.385	21.078	28.212	36.395
Daging	797	0	0	466
Telur dan Susu	3.618	1.625	2.980	5.598
Sayur-Sayuran	5.880	8.976	11.788	15.890
Kacang-Kacangan	0	154	407	1.411
Buah-Buahan	997	2.198	2.872	3.646
Minyak dan Lemak	7.575	7.252	7.858	8.633
Bahan Minuman	8.611	9.991	11.273	12.838
Bumbu-Bumbuan	2.741	3.907	4.132	4.541
Konsumsi Lainnya	797	741	1.359	3.325
Makanan dan Minuman	1.844	2.178	3.679	6.890
Minuman Alkohol	2.791	382	543	1.325
Tembakau dan Sirih	3.787	6.975	10.538	20.715
<b>Total Makanan</b>	<b>69.957</b>	<b>103.426</b>	<b>131.865</b>	<b>169.689</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	9.318	11.577	18.988	36.832
Aneka Barang & Jasa	1.484	5.400	7.463	14.445
Biaya Pendidikan	2.012	3.354	3.811	4.400
Biaya Kesehatan	1.380	1.952	3.178	4.288
Pakaian dan Alas Kaki	1.783	3.124	6.143	7.014
Barang Tahan Lama	930	1.489	1.966	3.026
Pajak dan Asuransi	125	238	352	658
Keperluan Pesta	484	672	930	679
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>17.516</b>	<b>27.807</b>	<b>42.831</b>	<b>71.342</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>87.473</b>	<b>131.234</b>	<b>174.697</b>	<b>241.031</b>



**TABEL 6.2.C PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	45.882	52.827	50.000	90.000	38.316
Ubi – Ubian	7.288	8.147	14.286	0	8.306
Ikan	48.136	55.030	64.286	107.143	33.789
Daging	2.835	8.428	0	0	817
Telur dan Susu	9.819	17.994	0	0	5.202
Sayur-Sayuran	22.462	28.660	28.571	34.286	14.926
Kacang-Kacangan	1.155	1.853	5.000	0	912
Buah-Buahan	6.331	9.903	14.286	17.143	3.747
Minyak dan Lemak	12.385	12.793	20.000	27.857	8.900
Bahan Minuman	15.987	16.785	40.000	30.000	12.542
Bumbu-Bumbuan	6.361	9.836	10.000	7.286	4.708
Konsumsi Lainnya	6.436	7.780	3.571	0	2.965
Makanan dan Minuman	14.018	15.679	30.000	246.000	6.680
Minuman Alkohol	3.423	8.628	0	0	1.488
Tembakau dan Sirih	26.183	40.779	40.000	240.000	17.109
<b>Total Makanan</b>	<b>228.700</b>	<b>295.124</b>	<b>320.000</b>	<b>799.714</b>	<b>160.407</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	69.020	150.094	258.333	389.167	35.721
Aneka Barang & Jasa	28.831	41.445	250.556	98.000	14.170
Biaya Pendidikan	9.611	6.357	0	0	4.895
Biaya Kesehatan	6.268	28.102	556	15.000	4.399
Pakaian dan Alas Kaki	9.614	21.092	11.111	108.333	6.845
Barang Tahan Lama	5.507	31.500	33.333	35.000	3.508
Pajak dan Asuransi	1.086	4.693	4.308	0	661
Keperluan Pesta	625	14.280	0	0	1.009
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>130.562</b>	<b>297.564</b>	<b>558.197</b>	<b>645.500</b>	<b>71.208</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>359.262</b>	<b>592.688</b>	<b>878.197</b>	<b>1.445.214</b>	<b>231.616</b>

**TABEL 6.2.D PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	15.383	27.167	34.043	40.554
Ubi – Ubian	6.582	8.915	10.349	13.024
Ikan	10.714	15.291	20.970	27.992
Daging	0	0	0	361
Telur dan Susu	6.122	5.923	4.024	8.200
Sayur-Sayuran	4.286	6.356	7.468	11.653
Kacang-Kacangan	0	54	305	1.182
Buah-Buahan	0	258	1.306	2.379
Minyak dan Lemak	2.204	4.897	7.109	8.617
Bahan Minuman	6.735	6.933	8.313	10.532
Bumbu-Bumbuan	2.602	3.853	5.280	6.780
Konsumsi Lainnya	1.837	1.204	1.709	2.842
Makanan dan Minuman	765	1.574	1.709	3.688
Minuman Alkohol	0	1.257	2.114	3.246
Tembakau dan Sirih	7.194	9.246	13.223	18.735
<b>Total Makanan</b>	<b>64.423</b>	<b>92.927</b>	<b>117.922</b>	<b>159.785</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	8.318	19.333	31.357	47.843
Aneka Barang & Jasa	1.250	3.967	6.994	11.096
Biaya Pendidikan	2.143	5.060	4.565	5.569
Biaya Kesehatan	851	2.265	2.747	3.763
Pakaian dan Alas Kaki	982	3.468	5.683	9.335
Barang Tahan Lama	387	1.485	3.821	4.504
Pajak dan Asuransi	173	510	712	1.476
Keperluan Pesta	1.399	653	774	1.697
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>15.503</b>	<b>36.741</b>	<b>56.653</b>	<b>85.282</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>79.926</b>	<b>129.669</b>	<b>174.575</b>	<b>245.067</b>

**TABEL 6.2.D PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	60.699	79.569	94.538	43.513
Ubi – Ubian	17.524	19.148	17.773	13.098
Ikan	48.032	69.625	131.092	31.414
Daging	2.905	20.347	15.126	1.722
Telur dan Susu	15.716	26.009	36.605	9.511
Sayur-Sayuran	18.614	25.026	45.000	12.252
Kacang-Kacangan	2.426	7.077	10.840	1.409
Buah-Buahan	4.738	9.889	14.118	2.750
Minyak dan Lemak	13.001	19.600	27.731	9.282
Bahan Minuman	14.351	20.799	32.269	10.940
Bumbu-Bumbuan	7.963	10.447	16.261	6.499
Konsumsi Lainnya	6.740	13.038	5.546	3.665
Makanan dan Minuman	7.658	19.699	20.924	4.591
Minuman Alkohol	6.391	8.512	22.689	3.739
Tembakau dan Sirih	24.692	48.558	76.286	19.089
<b>Total Makanan</b>	<b>251.450</b>	<b>397.345</b>	<b>566.798</b>	<b>173.475</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	75.699	122.371	190.363	50.220
Aneka Barang & Jasa	13.170	21.672	24.951	10.143
Biaya Pendidikan	5.797	7.818	3.833	5.370
Biaya Kesehatan	3.682	4.155	4.245	3.312
Pakaian dan Alas Kaki	10.058	16.865	23.652	8.239
Barang Tahan Lama	4.268	6.456	7.941	3.978
Pajak dan Asuransi	2.356	5.625	15.479	1.624
Keperluan Pesta	1.959	3.731	6.730	1.526
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>116.989</b>	<b>188.694</b>	<b>277.195</b>	<b>84.412</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>368.439</b>	<b>586.038</b>	<b>843.993</b>	<b>257.887</b>

**TABEL 6.2.E PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2007**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)		
	100.000	150.000	200.000
	-	-	-
	149.999	199.999	299.999
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Makanan</b>			
Padi – Padian	37.679	45.609	50.538
Ubi – Ubian	1.295	2.422	2.354
Ikan	21.798	24.540	30.043
Daging	6.002	4.663	13.277
Telur dan Susu	3.863	4.291	8.160
Sayur-Sayuran	8.460	10.030	11.278
Kacang-Kacangan	1.983	1.623	2.844
Buah-Buahan	1.890	3.678	4.046
Minyak dan Lemak	6.331	7.523	9.539
Bahan Minuman	5.781	8.497	9.762
Bumbu-Bumbuan	5.560	3.262	4.588
Konsumsi Lainnya	1.619	2.488	3.093
Makanan dan Minuman	3.267	7.616	9.755
Minuman Alkohol	380	1.309	3.134
Tembakau dan Sirih	6.275	13.447	18.806
<b>Total Makanan</b>	<b>112.181</b>	<b>140.998</b>	<b>181.217</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>			
Perumahan	10.640	17.334	31.139
Aneka Barang & Jasa	5.192	7.573	13.371
Biaya Pendidikan	955	2.459	3.111
Biaya Kesehatan	1.566	2.920	4.394
Pakaian dan Alas Kaki	2.327	5.617	8.653
Barang Tahan Lama	109	1.047	3.369
Pajak dan Asuransi	49	260	1.360
Keperluan Pesta	64	287	1.492
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>20.901</b>	<b>37.496</b>	<b>66.888</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>133.082</b>	<b>178.494</b>	<b>248.105</b>

**TABEL 6.2.E PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	58.770	71.735	58.929	108.429	52.187
Ubi – Ubian	3.221	2.759	0	5.571	2.562
Ikan	45.308	59.153	177.000	42.857	34.398
Daging	21.318	18.518	21.429	85.714	14.298
Telur dan Susu	15.693	44.387	53.571	72.857	10.752
Sayur-Sayuran	16.248	16.834	10.714	60.000	12.589
Kacang-Kacangan	4.372	4.183	10.714	8.571	3.139
Buah-Buahan	7.396	14.399	21.429	10.714	5.179
Minyak dan Lemak	13.008	13.309	17.143	64.286	10.249
Bahan Minuman	13.509	14.562	16.071	55.714	10.625
Bumbu-Bumbuan	8.349	10.397	21.429	5.571	5.781
Konsumsi Lainnya	4.570	5.460	0	17.143	3.429
Makanan dan Minuman	15.611	64.218	16.071	25.714	12.378
Minuman Alkohol	5.141	9.908	0	42.857	3.528
Tembakau dan Sirih	24.264	35.817	22.500	77.143	19.475
<b>Total Makanan</b>	<b>256.776</b>	<b>385.639</b>	<b>447.000</b>	<b>683.143</b>	<b>200.568</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	56.515	84.645	72.396	164.567	37.249
Aneka Barang & Jasa	19.057	74.490	208.963	77.167	15.868
Biaya Pendidikan	2.432	2.046	7.500	0	2.670
Biaya Kesehatan	5.426	3.620	0	8.333	4.310
Pakaian dan Alas Kaki	12.218	16.924	14.583	49.167	9.189
Barang Tahan Lama	4.965	7.703	0	18.750	3.468
Pajak dan Asuransi	1.607	1.649	729	19.083	1.226
Keperluan Pesta	2.430	3.471	5.417	7.500	1.592
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>104.650</b>	<b>194.547</b>	<b>309.588</b>	<b>344.567</b>	<b>75.572</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>361.426</b>	<b>580.186</b>	<b>756.588</b>	<b>1.027.710</b>	<b>276.140</b>

**TABEL 6.2.F PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	21.320	29.757	38.282	48.053
Ubi – Ubian	4.004	4.774	4.377	4.481
Ikan	8.503	13.605	22.101	32.972
Daging	0	1.018	1.453	5.121
Telur dan Susu	1.651	2.704	4.118	8.089
Sayur-Sayuran	6.234	9.225	9.899	13.650
Kacang-Kacangan	186	790	1.090	1.667
Buah-Buahan	501	1.884	2.857	5.027
Minyak dan Lemak	4.744	6.293	7.171	9.546
Bahan Minuman	5.353	5.566	7.168	9.721
Bumbu-Bumbuan	2.236	2.005	2.571	3.194
Konsumsi Lainnya	1.190	1.625	2.571	3.619
Makanan dan Minuman	464	5.006	5.543	8.238
Minuman Alkohol	0	596	1.586	2.442
Tembakau dan Sirih	4.731	7.466	11.945	15.733
<b>Total Makanan</b>	<b>61.117</b>	<b>92.312</b>	<b>122.733</b>	<b>171.552</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	11.902	15.784	23.996	33.421
Aneka Barang & Jasa	2.038	5.586	9.152	15.185
Biaya Pendidikan	2.395	3.286	3.912	5.315
Biaya Kesehatan	964	2.645	4.304	6.005
Pakaian dan Alas Kaki	2.180	3.765	7.460	9.907
Barang Tahan Lama	87	855	1.733	3.127
Pajak dan Asuransi	121	182	323	632
Keperluan Pesta	755	1.019	1.205	2.147
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>20.442</b>	<b>33.123</b>	<b>52.085</b>	<b>75.740</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>81.559</b>	<b>125.434</b>	<b>174.818</b>	<b>247.293</b>

**TABEL 6.2.F PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	52.293	55.042	44.203	61.693	46.565
Ubi – Ubian	4.200	4.700	3.763	3.973	4.381
Ikan	43.502	58.261	53.427	62.463	36.699
Daging	9.923	17.446	21.760	13.805	7.846
Telur dan Susu	16.782	27.137	41.101	33.865	13.695
Sayur-Sayuran	17.806	20.306	15.026	27.007	14.964
Kacang-Kacangan	3.222	6.027	4.914	9.506	2.790
Buah-Buahan	6.863	9.984	17.110	19.939	6.309
Minyak dan Lemak	11.910	12.712	12.802	15.964	10.162
Bahan Minuman	11.968	13.999	11.789	17.281	10.311
Bumbu-Bumbuan	3.328	5.229	4.066	7.330	3.388
Konsumsi Lainnya	5.769	8.449	6.430	8.375	4.678
Makanan dan Minuman	23.198	41.643	101.930	105.744	22.120
Minuman Alkohol	1.338	3.639	4.564	14.278	2.285
Tembakau dan Sirih	24.300	30.097	26.082	38.533	19.457
<b>Total Makanan</b>	<b>236.401</b>	<b>314.671</b>	<b>368.968</b>	<b>439.756</b>	<b>205.650</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	67.912	119.422	197.372	333.357	64.972
Aneka Barang & Jasa	30.286	57.270	115.559	214.186	31.909
Biaya Pendidikan	6.585	25.744	39.699	148.850	12.863
Biaya Kesehatan	13.318	17.699	19.032	60.544	10.921
Pakaian dan Alas Kaki	15.169	23.663	42.479	65.788	14.779
Barang Tahan Lama	8.873	22.160	41.338	53.935	9.478
Pajak dan Asuransi	1.838	6.998	19.149	26.617	3.066
Keperluan Pesta	5.238	7.864	13.148	69.243	5.738
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>149.219</b>	<b>280.820</b>	<b>487.776</b>	<b>972.520</b>	<b>153.727</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>385.620</b>	<b>595.491</b>	<b>856.743</b>	<b>1.412.277</b>	<b>359.377</b>

**TABEL 6.2.G PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	31.029	33.738	39.003	47.611
Ubi – Ubian	2.357	2.934	3.256	4.615
Ikan	7.286	13.905	20.147	27.515
Daging	0	1.635	2.987	5.598
Telur dan Susu	2.229	3.135	4.126	6.773
Sayur-Sayuran	5.571	7.413	10.286	12.724
Kacang-Kacangan	1.714	1.849	2.078	2.936
Buah-Buahan	1.586	2.807	3.675	5.190
Minyak dan Lemak	4.393	5.201	6.642	8.976
Bahan Minuman	4.714	6.874	9.189	12.570
Bumbu-Bumbuan	900	2.083	3.098	4.833
Konsumsi Lainnya	4.286	3.208	4.948	4.860
Makanan dan Minuman	1.929	2.898	5.139	7.256
Minuman Alkohol	0	180	823	525
Tembakau dan Sirih	4.286	8.441	13.366	19.916
<b>Total Makanan</b>	<b>72.279</b>	<b>96.303</b>	<b>128.765</b>	<b>171.898</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	10.188	16.343	20.576	32.210
Aneka Barang & Jasa	2.688	6.592	8.748	11.708
Biaya Pendidikan	1.292	1.760	3.206	4.755
Biaya Kesehatan	2.021	1.700	2.513	4.022
Pakaian dan Alas Kaki	4.917	4.643	6.811	8.141
Barang Tahan Lama	0	533	2.202	4.747
Pajak dan Asuransi	94	249	407	595
Keperluan Pesta	1.250	1.733	2.486	4.589
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>22.448</b>	<b>33.554</b>	<b>46.950</b>	<b>70.767</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>94.726</b>	<b>129.857</b>	<b>175.715</b>	<b>242.665</b>



**TABEL 6.2.G PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	52.808	58.911	58.878	58.376	43.795
Ubi – Ubian	5.197	6.253	2.347	1.692	3.976
Ikan	41.670	51.569	59.286	66.767	26.434
Daging	11.752	26.136	44.898	57.519	6.710
Telur dan Susu	11.576	20.937	17.857	23.188	6.818
Sayur-Sayuran	16.658	21.555	27.959	31.579	12.235
Kacang-Kacangan	6.432	6.393	5.735	2.481	3.167
Buah-Buahan	6.327	7.286	6.224	15.113	4.634
Minyak dan Lemak	11.582	14.712	14.388	12.857	8.253
Bahan Minuman	16.696	16.728	16.531	20.639	11.362
Bumbu-Bumbuan	6.960	8.501	6.347	3.158	4.233
Konsumsi Lainnya	8.587	11.269	12.143	6.090	5.461
Makanan dan Minuman	13.493	11.241	18.878	52.218	7.491
Minuman Alkohol	469	0	2.041	3.383	558
Tembakau dan Sirih	35.088	48.534	84.388	56.977	20.198
<b>Total Makanan</b>	<b>245.296</b>	<b>310.026</b>	<b>377.898</b>	<b>412.038</b>	<b>165.325</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	56.558	103.110	187.956	316.798	36.698
Aneka Barang & Jasa	27.369	58.653	122.734	213.009	17.261
Biaya Pendidikan	5.088	23.248	6.974	42.807	4.813
Biaya Kesehatan	5.089	19.870	1.885	18.465	3.963
Pakaian dan Alas Kaki	13.504	21.482	22.817	28.772	8.743
Barang Tahan Lama	10.400	16.029	89.008	170.965	7.176
Pajak dan Asuransi	1.969	3.320	7.558	31.399	1.184
Keperluan Pesta	7.458	31.967	29.087	28.838	5.333
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>127.435</b>	<b>277.679</b>	<b>468.020</b>	<b>851.053</b>	<b>85.171</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>372.731</b>	<b>587.705</b>	<b>845.918</b>	<b>1.263.090</b>	<b>250.497</b>

**TABEL 6.2.H PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	21.676	30.877	43.278	49.038
Ubi – Ubian	7.582	9.411	6.847	8.797
Ikan	11.209	19.147	24.623	29.183
Daging	0	0	0	1.133
Telur dan Susu	1.813	1.790	2.547	4.107
Sayur-Sayuran	5.192	8.441	9.817	15.113
Kacang-Kacangan	0	52	355	793
Buah-Buahan	1.220	1.831	1.703	2.409
Minyak dan Lemak	4.253	6.030	8.301	10.462
Bahan Minuman	4.780	8.144	10.266	12.485
Bumbu-Bumbuan	1.995	2.040	2.433	3.084
Konsumsi Lainnya	0	234	701	2.150
Makanan dan Minuman	1.731	2.352	3.014	6.911
Minuman Alkohol	330	1.967	1.297	2.327
Tembakau dan Sirih	824	4.389	6.618	12.708
<b>Total Makanan</b>	<b>62.604</b>	<b>96.706</b>	<b>121.800</b>	<b>160.701</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	15.256	22.028	31.355	50.009
Aneka Barang & Jasa	3.596	7.875	12.092	18.340
Biaya Pendidikan	3.551	2.102	4.268	3.951
Biaya Kesehatan	1.202	1.690	2.405	4.823
Pakaian dan Alas Kaki	1.122	2.740	4.316	5.031
Barang Tahan Lama	657	814	1.475	2.010
Pajak dan Asuransi	0	104	565	1.654
Keperluan Pesta	0	0	11	72
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>25.385</b>	<b>37.353</b>	<b>56.488</b>	<b>85.891</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>87.989</b>	<b>134.059</b>	<b>178.288</b>	<b>246.593</b>

**TABEL 6.2.H PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	50.614	50.704	60.382	61.868	45.661
Ubi – Ubian	7.764	7.878	6.177	14.835	8.114
Ikan	35.489	35.459	38.142	42.857	28.089
Daging	4.831	12.688	9.221	0	1.833
Telur dan Susu	12.903	19.381	45.131	87.692	6.112
Sayur-Sayuran	21.714	31.314	30.156	66.538	14.833
Kacang-Kacangan	2.223	3.210	7.408	0	1.004
Buah-Buahan	4.886	6.871	7.786	17.253	2.817
Minyak dan Lemak	14.373	15.063	17.138	37.198	10.288
Bahan Minuman	15.140	12.722	13.506	13.626	11.813
Bumbu-Bumbuan	3.594	5.997	4.967	4.176	2.998
Konsumsi Lainnya	3.666	4.637	9.336	7.363	1.989
Makanan dan Minuman	22.713	43.962	23.477	21.429	9.547
Minuman Alkohol	3.572	7.242	1.257	0	2.355
Tembakau dan Sirih	22.458	40.818	36.717	0	12.991
<b>Total Makanan</b>	<b>225.939</b>	<b>297.948</b>	<b>310.801</b>	<b>374.835</b>	<b>160.443</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	86.630	140.478	199.270	438.624	53.515
Aneka Barang & Jasa	30.302	56.720	150.050	137.030	20.637
Biaya Pendidikan	4.347	3.307	9.768	0	3.945
Biaya Kesehatan	8.369	12.952	10.323	192.308	5.009
Pakaian dan Alas Kaki	8.790	18.012	15.215	43.376	5.801
Barang Tahan Lama	6.559	32.671	86.216	68.162	4.728
Pajak dan Asuransi	3.912	12.731	21.203	13.045	2.214
Keperluan Pesta	264	1.612	0	0	130
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>149.175</b>	<b>278.482</b>	<b>492.046</b>	<b>892.545</b>	<b>95.979</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>375.114</b>	<b>576.430</b>	<b>802.847</b>	<b>1.267.380</b>	<b>256.422</b>

**TABEL 6.2.I PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	34.286	38.477	46.692	46.899
Ubi – Ubian	3.061	1.566	1.792	1.856
Ikan	9.184	12.047	18.663	28.884
Daging	0	2.074	2.422	6.297
Telur dan Susu	0	5.765	5.519	8.825
Sayur-Sayuran	8.571	6.039	9.320	12.863
Kacang-Kacangan	0	1.035	1.096	2.093
Buah-Buahan	0	1.317	2.279	3.561
Minyak dan Lemak	4.286	6.754	8.880	10.216
Bahan Minuman	5.510	5.423	7.393	9.502
Bumbu-Bumbuan	1.408	3.271	3.391	3.820
Konsumsi Lainnya	0	2.350	3.503	4.635
Makanan dan Minuman	0	2.400	4.684	10.503
Minuman Alkohol	0	395	289	1.041
Tembakau dan Sirih	7.347	6.666	13.817	20.597
<b>Total Makanan</b>	<b>73.653</b>	<b>95.579</b>	<b>129.742</b>	<b>171.592</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	10.857	17.329	22.859	38.725
Aneka Barang & Jasa	6.286	7.522	11.118	13.610
Biaya Pendidikan	4.286	3.856	3.229	3.472
Biaya Kesehatan	893	1.836	3.028	4.298
Pakaian dan Alas Kaki	1.786	2.949	3.445	6.044
Barang Tahan Lama	0	269	912	1.823
Pajak dan Asuransi	0	260	538	592
Keperluan Pesta	357	776	870	709
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>24.464</b>	<b>34.796</b>	<b>46.000</b>	<b>69.272</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>98.117</b>	<b>130.375</b>	<b>175.741</b>	<b>240.864</b>

**TABEL 6.2.I PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2007**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	300.000	500.000	750.000	Rata - Rata
	-	-	-	
	499.999	749.999	999.999	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	51.513	63.146	53.036	47.029
Ubi – Ubian	2.955	5.373	1.607	2.089
Ikan	39.239	51.272	53.571	26.895
Daging	14.167	12.544	26.786	6.494
Telur dan Susu	12.067	38.185	37.500	8.967
Sayur-Sayuran	17.173	23.519	20.893	12.262
Kacang-Kacangan	3.488	8.310	2.143	2.122
Buah-Buahan	5.508	10.923	4.286	3.506
Minyak dan Lemak	12.244	18.585	13.929	10.040
Bahan Minuman	12.120	20.906	21.429	9.274
Bumbu-Bumbuan	4.877	10.463	8.036	3.995
Konsumsi Lainnya	5.980	13.118	9.643	4.530
Makanan dan Minuman	19.084	34.432	21.964	10.279
Minuman Alkohol	2.709	6.585	0	1.211
Tembakau dan Sirih	25.819	44.059	31.607	18.832
<b>Total Makanan</b>	<b>228.942</b>	<b>361.422</b>	<b>306.429</b>	<b>167.524</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	74.948	141.767	177.479	41.604
Aneka Barang & Jasa	23.952	52.291	61.438	15.134
Biaya Pendidikan	6.399	3.608	100.000	4.208
Biaya Kesehatan	8.493	21.799	109.375	5.080
Pakaian dan Alas Kaki	10.872	17.459	27.083	6.239
Barang Tahan Lama	4.493	10.374	32.292	2.164
Pajak dan Asuransi	2.132	13.728	33.646	1.181
Keperluan Pesta	1.808	2.744	11.458	1.021
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>133.098</b>	<b>263.769</b>	<b>552.771</b>	<b>76.632</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>362.040</b>	<b>625.191</b>	<b>859.199</b>	<b>244.155</b>

**TABEL 6.2. J PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 -	150.000 -	200.000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	16.667	26.185	32.415	37.001
Ubi – Ubian	0	840	806	1.140
Ikan	11.238	13.445	21.152	35.246
Daging	0	0	691	2.018
Telur dan Susu	0	3.882	4.129	7.330
Sayur-Sayuran	4.286	5.210	7.673	10.585
Kacang-Kacangan	2.381	1.017	2.120	2.042
Buah-Buahan	2.571	1.025	1.608	2.393
Minyak dan Lemak	3.000	4.151	7.673	8.744
Bahan Minuman	2.857	4.109	5.899	6.935
Bumbu-Bumbuan	952	1.563	4.493	4.223
Konsumsi Lainnya	2.143	2.353	2.120	3.160
Makanan dan Minuman	7.143	4.454	4.378	11.991
Minuman Alkohol	0	0	691	500
Tembakau dan Sirih	0	3.277	7.719	11.860
<b>Total Makanan</b>	<b>53.238</b>	<b>71.513</b>	<b>103.567</b>	<b>145.167</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	21.296	33.440	47.044	67.402
Aneka Barang & Jasa	10.685	11.800	17.917	20.087
Biaya Pendidikan	5.556	5.376	5.202	6.324
Biaya Kesehatan	278	2.982	1.047	2.241
Pakaian dan Alas Kaki	2.546	7.271	4.583	7.965
Barang Tahan Lama	2.778	1.899	430	1.591
Pajak dan Asuransi	0	121	101	1.053
Keperluan Pesta	1.667	1.748	1.475	1.942
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>44.806</b>	<b>64.637</b>	<b>77.798</b>	<b>108.605</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>98.044</b>	<b>136.149</b>	<b>181.365</b>	<b>253.773</b>

**TABEL 6.2. J PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	43.477	48.159	59.931	59.820	43.002
Ubi – Ubian	1.686	2.589	1.500	3.383	1.673
Ikan	46.583	59.122	76.708	99.353	46.916
Daging	7.223	14.110	22.286	21.128	7.804
Telur dan Susu	13.972	19.915	27.356	33.188	13.829
Sayur-Sayuran	14.603	20.130	20.351	25.474	14.588
Kacang-Kacangan	3.920	4.867	5.027	4.759	3.537
Buah-Buahan	5.121	9.207	15.498	20.602	5.842
Minyak dan Lemak	11.012	14.018	15.495	18.722	11.071
Bahan Minuman	8.441	10.379	16.193	15.977	8.786
Bumbu-Bumbuan	6.166	8.200	7.813	7.444	5.951
Konsumsi Lainnya	4.659	7.507	10.249	13.158	5.124
Makanan dan Minuman	19.203	28.467	55.454	58.233	20.957
Minuman Alkohol	333	927	1.365	2.211	590
Tembakau dan Sirih	23.674	31.589	34.770	65.000	22.434
<b>Total Makanan</b>	<b>210.072</b>	<b>279.186</b>	<b>369.996</b>	<b>448.451</b>	<b>212.104</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	110.868	174.568	250.750	553.139	124.697
Aneka Barang & Jasa	34.014	59.210	101.752	125.569	39.586
Biaya Pendidikan	9.156	18.811	71.485	39.306	14.060
Biaya Kesehatan	3.537	10.683	12.209	10.045	4.969
Pakaian dan Alas Kaki	12.068	26.270	26.355	51.301	14.799
Barang Tahan Lama	4.192	10.197	9.623	63.282	6.105
Pajak dan Asuransi	2.224	4.512	5.166	5.998	2.436
Keperluan Pesta	4.097	8.006	8.878	35.161	5.079
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>180.155</b>	<b>312.256</b>	<b>486.219</b>	<b>883.799</b>	<b>211.731</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>390.227</b>	<b>591.442</b>	<b>856.214</b>	<b>1.332.250</b>	<b>423.836</b>

**TABEL 6.2.K PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2007**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)		
	100.000	150.000	200.000
	-	-	-
	<b>149.999</b>	<b>199.999</b>	<b>299.999</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Makanan</b>			
Padi – Padian	29.074	35.162	39.412
Ubi – Ubian	4.398	3.070	3.831
Ikan	15.852	24.250	28.440
Daging	0	277	1.579
Telur dan Susu	2.747	4.408	7.789
Sayur-Sayuran	11.185	12.316	16.051
Kacang-Kacangan	1.536	2.338	2.830
Buah-Buahan	1.468	1.551	3.149
Minyak dan Lemak	6.109	7.663	9.870
Bahan Minuman	5.526	6.083	8.481
Bumbu-Bumbuan	2.095	2.384	2.818
Konsumsi Lainnya	2.010	3.206	3.808
Makanan dan Minuman	4.884	5.564	13.032
Minuman Alkohol	721	1.335	1.138
Tembakau dan Sirih	8.348	9.427	17.336
<b>Total Makanan</b>	<b>96.003</b>	<b>119.033</b>	<b>159.564</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>			
Perumahan	17.784	27.688	46.493
Aneka Barang & Jasa	10.007	14.886	23.360
Biaya Pendidikan	2.719	3.168	4.403
Biaya Kesehatan	3.170	5.368	5.238
Pakaian dan Alas Kaki	2.982	5.796	8.699
Barang Tahan Lama	436	975	2.434
Pajak dan Asuransi	44	233	793
Keperluan Pesta	167	1.047	1.305
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>37.308</b>	<b>59.162</b>	<b>92.725</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>133.310</b>	<b>178.195</b>	<b>252.289</b>



**TABEL 6.2.K PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2007**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	300.000	500.000	750.000	Rata - Rata
	-	-	-	
	499.999	749.999	999.999	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	43.957	46.778	40.975	41.412
Ubi – Ubian	3.051	3.290	1.714	3.355
Ikan	36.019	45.448	55.648	32.870
Daging	6.392	15.204	29.604	5.143
Telur dan Susu	16.033	36.941	56.027	14.282
Sayur-Sayuran	22.528	28.512	30.316	19.810
Kacang-Kacangan	3.389	5.702	4.121	3.288
Buah-Buahan	5.820	9.873	14.967	4.902
Minyak dan Lemak	11.574	13.127	15.857	10.643
Bahan Minuman	9.445	11.741	13.391	8.925
Bumbu-Bumbuan	3.524	4.077	6.007	3.216
Konsumsi Lainnya	4.936	7.323	11.070	4.591
Makanan dan Minuman	28.026	50.527	59.067	22.939
Minuman Alkohol	2.009	1.742	4.352	1.619
Tembakau dan Sirih	27.355	38.831	34.559	23.083
<b>Total Makanan</b>	<b>224.059</b>	<b>319.115</b>	<b>377.677</b>	<b>200.077</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	88.866	141.154	266.990	73.788
Aneka Barang & Jasa	37.563	51.559	95.484	31.766
Biaya Pendidikan	5.720	6.213	17.244	5.069
Biaya Kesehatan	6.983	7.614	8.308	6.226
Pakaian dan Alas Kaki	13.175	18.966	33.141	11.413
Barang Tahan Lama	6.666	8.848	15.980	4.881
Pajak dan Asuransi	1.929	3.376	884	1.494
Keperluan Pesta	1.775	1.386	3.622	1.468
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>162.679</b>	<b>239.115</b>	<b>441.654</b>	<b>136.104</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>386.737</b>	<b>558.229</b>	<b>819.330</b>	<b>336.181</b>

**TABEL 6.2.L PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2007**

JENIS PENGELUARAN	Bersambung		
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)		
	100.000	150.000	200.000
	-	-	-
	149.999	199.999	299.999
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Makanan</b>			
Padi – Padian	34.693	42.211	45.879
Ubi – Ubian	1.407	1.478	1.567
Ikan	16.962	23.027	31.538
Daging	3.267	4.451	7.371
Telur dan Susu	4.717	4.296	8.408
Sayur-Sayuran	6.983	10.185	12.835
Kacang-Kacangan	1.538	1.717	2.224
Buah-Buahan	2.281	2.563	3.923
Minyak dan Lemak	4.921	7.271	8.307
Bahan Minuman	5.855	7.606	8.711
Bumbu-Bumbuan	2.769	3.236	4.463
Konsumsi Lainnya	2.508	2.645	3.985
Makanan dan Minuman	3.932	4.121	5.602
Minuman Alkohol	561	546	598
Tembakau dan Sirih	4.373	11.090	16.194
<b>Total Makanan</b>	<b>96.768</b>	<b>126.444</b>	<b>161.605</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>			
Perumahan	19.006	29.500	44.782
Aneka Barang & Jasa	7.178	9.707	16.455
Biaya Pendidikan	3.687	3.193	5.447
Biaya Kesehatan	1.897	2.086	4.681
Pakaian dan Alas Kaki	4.558	5.886	11.576
Barang Tahan Lama	612	911	2.526
Pajak dan Asuransi	99	148	273
Keperluan Pesta	174	443	537
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>37.212</b>	<b>51.875</b>	<b>86.278</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>133.979</b>	<b>178.319</b>	<b>247.883</b>

**TABEL 6.2.L PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2007**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	45.974	53.530	59.878	46.286	45.479
Ubi – Ubian	1.781	950	3.144	0	1.591
Ikan	40.807	46.897	60.579	79.780	34.108
Daging	15.150	18.307	35.576	41.209	10.504
Telur dan Susu	14.618	26.458	39.368	15.495	11.312
Sayur-Sayuran	16.800	22.961	33.621	33.297	14.465
Kacang-Kacangan	2.407	2.724	2.847	330	2.208
Buah-Buahan	5.830	11.602	20.592	36.429	5.095
Minyak dan Lemak	10.614	13.725	16.923	12.066	9.235
Bahan Minuman	10.306	12.818	18.791	34.286	9.405
Bumbu-Bumbuan	7.139	9.557	12.784	10.648	5.550
Konsumsi Lainnya	4.316	5.148	8.094	6.264	3.951
Makanan dan Minuman	14.378	50.446	64.086	238.516	12.659
Minuman Alkohol	1.026	2.193	9.174	53.407	1.091
Tembakau dan Sirih	23.420	35.596	55.726	50.769	19.142
<b>Total Makanan</b>	<b>214.567</b>	<b>312.911</b>	<b>441.183</b>	<b>658.780</b>	<b>185.795</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	84.645	159.675	206.896	244.051	64.879
Aneka Barang & Jasa	34.885	59.807	116.104	145.964	25.693
Biaya Pendidikan	8.750	9.608	8.899	13.846	6.455
Biaya Kesehatan	4.651	5.314	4.884	6.795	4.176
Pakaian dan Alas Kaki	18.968	29.043	32.999	35.897	14.331
Barang Tahan Lama	6.816	10.645	13.853	24.481	4.365
Pajak dan Asuransi	625	2.303	2.703	5.404	546
Keperluan Pesta	1.262	2.354	1.277	0	877
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>160.600</b>	<b>278.750</b>	<b>387.615</b>	<b>476.438</b>	<b>121.322</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>375.167</b>	<b>591.661</b>	<b>828.798</b>	<b>1,135,219</b>	<b>307.118</b>

**TABEL 6.2.M PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2007**

**Bersambung**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	Kurang Dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	27.000	34.049	40.537	47.344
Ubi – Ubian	2.571	1.271	1.465	2.157
Ikan	4.286	10.101	15.158	19.929
Daging	12.857	0	3.023	5.609
Telur dan Susu	2.571	4.342	5.393	8.973
Sayur-Sayuran	6.000	9.038	9.714	12.760
Kacang-Kacangan	2.143	2.818	3.771	4.986
Buah-Buahan	2.571	2.515	2.833	3.864
Minyak dan Lemak	4.286	5.759	6.390	8.345
Bahan Minuman	4.286	5.494	6.496	8.154
Bumbu-Bumbuan	1.714	1.442	2.432	3.128
Konsumsi Lainnya	0	2.564	3.696	5.334
Makanan dan Minuman	2.571	4.422	4.991	7.455
Minuman Alkohol	0	0	121	599
Tembakau dan Sirih	0	10.915	14.412	22.272
<b>Total Makanan</b>	<b>72.857</b>	<b>94.730</b>	<b>120.432</b>	<b>160.911</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	4.833	13.766	20.873	36.623
Aneka Barang & Jasa	7.500	8.209	11.589	18.132
Biaya Pendidikan	0	3.291	2.809	3.494
Biaya Kesehatan	2.500	2.578	3.118	4.412
Pakaian dan Alas Kaki	3.333	9.289	11.532	15.862
Barang Tahan Lama	0	1.676	2.248	4.305
Pajak dan Asuransi	250	256	668	1.007
Keperluan Pesta	8.333	1.007	2.640	2.684
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>26.750</b>	<b>40.072</b>	<b>55.478</b>	<b>86.518</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>99.607</b>	<b>134.802</b>	<b>175.910</b>	<b>247.429</b>

**TABEL 6.2.M PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2007**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				Rata - Rata
	300.000	500.000	750.000	1.000.000	
	- 499.999	- 749.999	- 999.999	Atau Lebih	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	52.185	60.733	59.377	72.221	47.519
Ubi – Ubian	2.629	3.216	3.120	6.050	2.199
Ikan	27.324	33.527	38.626	57.892	21.805
Daging	12.497	18.655	29.600	29.025	8.148
Telur dan Susu	15.565	17.006	41.100	56.718	11.337
Sayur-Sayuran	14.127	16.654	13.049	26.191	12.568
Kacang-Kacangan	5.815	6.995	10.805	12.269	5.112
Buah-Buahan	5.533	7.571	9.477	19.760	4.528
Minyak dan Lemak	10.893	12.400	12.803	18.532	8.867
Bahan Minuman	9.647	12.162	16.905	21.957	8.595
Bumbu-Bumbuan	4.522	5.491	7.914	12.024	3.576
Konsumsi Lainnya	6.773	8.728	10.131	18.074	5.608
Makanan dan Minuman	10.120	22.446	45.819	42.383	9.686
Minuman Alkohol	382	229	0	0	342
Tembakau dan Sirih	30.197	36.652	46.328	55.317	23.591
<b>Total Makanan</b>	<b>208.208</b>	<b>262.465</b>	<b>345.054</b>	<b>448.412</b>	<b>173.480</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	75.278	126.734	194.962	381.513	55.143
Aneka Barang & Jasa	35.006	80.415	100.680	367.860	30.415
Biaya Pendidikan	7.291	24.041	72.284	47.568	7.826
Biaya Kesehatan	8.938	6.690	11.060	390.963	9.619
Pakaian dan Alas Kaki	20.771	32.058	37.984	98.886	18.203
Barang Tahan Lama	10.202	48.278	40.194	49.448	9.660
Pajak dan Asuransi	3.550	7.933	6.219	54.010	2.722
Keperluan Pesta	4.578	14.181	17.525	12.094	4.323
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>165.614</b>	<b>340.329</b>	<b>480.907</b>	<b>1.402.342</b>	<b>137.910</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran</b>	<b>373.822</b>	<b>602.794</b>	<b>825.961</b>	<b>1.850.753</b>	<b>311.390</b>

**TABEL 6.3 RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2007**

Kabupaten/Kota	Makanan		Non Makanan		Total Pengeluaran	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	165.439	67,69	78.951	32,31	244.390	100,00
02. Minahasa	199.338	60,02	132.765	39,98	332.102	100,00
03. Kep. Sangihe	160.407	69,26	71.208	30,74	231.616	100,00
04. Kep. Talaud	173.475	67,27	84.412	32,73	257.887	100,00
05. Minahasa Selatan	200.568	72,63	75.572	27,37	276.140	100,00
06. Minahasa Utara	205.650	57,22	153.727	42,78	359.377	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	165.325	66,00	85.171	34,00	250.497	100,00
08. Kep. Sitaro	160.443	62,57	95.979	37,43	256.422	100,00
09. Minahasa Tenggara	167.524	68,61	76.632	31,39	244.155	100,00
71. Manado	212.104	50,04	211.731	49,96	423.836	100,00
72. Bitung	200.077	59,51	136.104	40,49	336.181	100,00
73. Tomohon	185.795	60,50	121.322	39,50	307.118	100,00
74. Kotamobagu	173.480	55,71	137.910	44,29	311.390	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>189.015</b>	<b>59,79</b>	<b>127.128</b>	<b>40,21</b>	<b>316.143</b>	<b>100,00</b>

**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara  
Jl. 17 Agustus Manado 95119  
Telp : (0431)847044, Fax : (0431)862204  
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>  
E-mail : [bps7100@bps.go.id](mailto:bps7100@bps.go.id)